

23 Halaman
Terbit Setiap Senin

21 November 2022
No. 47 TAHUN LVIII



PERTAMINA

energia

weekly

APRESIASI UNTUK KONSISTENSI KEBERLANJUTAN

Pertamina Group selalu berupaya maksimal menjalankan perannya agar dapat memberikan kemanfaatan bersama. Beragam program kerja digulirkan Pertamina untuk mencapai pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Banyak pemangku kepentingan menilai positif konsistensi Pertamina dengan memberikan beragam penghargaan untuk BUMN ini. Terbaru, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi bersama Kementerian BUMN memberikan Anugerah Kemanusiaan atas kontribusi besar Pertamina dalam membantu percepatan penanganan COVID-19 di Indonesia. Selain itu, Kementerian ESDM melalui Direktorat Jenderal Migas menganugerahi 27 penghargaan Patra Nirbhaya dan Patra Karya Raksa. Sebelumnya, Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan juga menganugerahi penghargaan sebagai pendukung Program Kampung Iklim (Proklam) kepada empat entitas bisnis.

Berita Terkait di Halaman 2-4



Quotes of The Week

Sustainability has to be a way of life to be a way of business.

Anand Mahindra

7

INI POIN PENTING KESEPAKATAN DEKLARASI BALI UNTUK SEKTOR ENERGI

12

AGRESIF BOR SUMUR EKSPLORASI, PERTAMINA HULU ENERGI DUKUNG KETAHANAN ENERGI NASIONAL

UTAMA

Pertamina Group Boyong 27 Penghargaan Keselamatan Migas 2022

BANDUNG, JAWA BARAT - Pertamina Group berhasil meraih 27 penghargaan dalam ajang Penganugerahan Penghargaan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi (Migas) tahun 2022 yang diselenggarakan di Mason Pine Hotel, Bandung, Jumat, 4 November 2022. Tahun ini Direktorat Jenderal Migas (Ditjen Migas) Kementerian ESDM memberikan 51 penghargaan Keselamatan Migas kepada Badan Usaha (BU) dan Badan Usaha Tetap (BUT) yang selalu berupaya menjaga jam kerja aman dan menerapkan pembinaan keselamatan kerja migas di lingkungan usahanya.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Ditjen Migas memberikan penghargaan untuk dua kategori. Pertama, Patra Nirbhaya diberikan kepada BU/BUT dengan jenis usaha eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga dengan tingkatan Utama, Madya dan Pratama. Tim Penilai yang terdiri dari Ditjen Migas dan Tim Independen Pengendalian Keselamatan Migas menetapkan BU/BUT yang berprestasi tanpa kehilangan jam kerja sebagai akibat kecelakaan dalam periode waktu tertentu serta memenuhi kriteria lainnya.

Kedua, Patra Karya Raksa, yaitu penghargaan tertinggi dari Keselamatan Migas yang diberikan kepada KKKS dan Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Hilir dengan manajemen Keselamatan Migas yang memiliki nilai baik.

"Penghargaan Keselamatan Migas merupakan apresiasi kepada BU/BUT pada kegiatan usaha migas yang berhasil menjamin kelangsungan keselamatan kerja tanpa kehilangan jam kerja dan upaya mendorong peningkatan prestasi keselamatan kerja ke depannya," ujar Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi

Tutuka Ariadji dalam ajang penghargaan yang merupakan rangkaian kegiatan Forum Komunikasi Keselamatan Migas Tahun 2022.

Pemerintah mengharapkan penghargaan ini juga dapat menjadi pemacu semangat bagi BU/BUT sektor migas untuk senantiasa mengutamakan keselamatan dalam setiap aktivitasnya. "Saya mengucapkan selamat kepada perusahaan yang berhasil memperoleh Penghargaan Keselamatan Migas. Saya berharap perusahaan dapat mempertahankan, bahkan meningkatkan performa menjaga keselamatan migas," ujar Tutuka.

Piala Penghargaan Keselamatan Migas diserahkan kepada pemenang oleh Dirjen Migas Tutuka Ariadji, Sekjen Kemeneq BUMN Susyanto, serta Staf Khusus Menteri ESDM Ego Syahrial, dengan didampingi Direktur Teknik dan Lingkungan Migas Mirza Mahendra.

Salah satu *subholding* Pertamina yang berhasil memboyong 15 penghargaan ini adalah PT PGN Tbk. *Subholding Gas* Pertamina ini berhasil menjaga jam aman sebesar 170 juta jam aman. Hal ini menjadi salah satu parameter keberhasilan PGN Group dalam meraih penghargaan Patra Karya Raksa dan Patra Nirbhaya.

Menurut Corporate Secretary PT PGN Tbk, Rachmat Hutama, penghargaan ini tercapai berkat peran manajemen dan seluruh perwira *subholding gas* yang telah menerapkan dan mengimplementasi (*health, safety, security dan environment*) dengan baik di lingkungan kerja.

"Apresiasi ini menjadi semangat bagi Perwira PGN untuk meningkatkan kinerja serta senantiasa menerapkan aspek HSSE dengan optimum," ungkap Rachmat.

Hal senada disampaikan General Manager Kilang Pertamina Plaju Yulianto Triwibowo. Ia mengapresiasi kinerja para perwira RU III dalam mewujudkan iklim kerja yang aman hingga mendapatkan penghargaan Patra Karya Raksa Madya untuk kategori pembinaan keselamatan migas dan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha kategori tanpa kehilangan jam kerja akibat kecelakaan kerja.

"Semoga penghargaan ini semakin menambah semangat dalam meningkatkan budaya HSSE dan kilang kita selalu aman, selamat, ramah lingkungan dan berkeuntungan," ujarnya.

Ia mengatakan, penghargaan ini juga menjadi bukti konsistensi Kilang Pertamina Plaju terhadap implementasi aspek ESG (*Environmental, Social & Governance*), terutama berkaitan dengan aspek sosial dimana kesehatan dan keselamatan kerja menjadi *concern* utama, sebagaimana ambisi PT KPI untuk menjadi perusahaan kilang dan petrokimia kelas dunia.

Kilang Pertamina Plaju telah menunjukkan komitmen dalam penerapan standar tertinggi mengenai HSSE untuk menjaga kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan pekerja, serta mempersiapkan dan merespons keadaan darurat untuk mencegah kecelakaan besar di seluruh area kerja unit operasi dan proyek.

Pada saat yang sama, kilang yang beroperasi dengan *high risk* (risiko tinggi) ini juga telah mendukung implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) kedelapan yakni melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin. ●SHG/SHR&P PLAJU/RO

Pertamina Group Penerima Penghargaan Keselamatan Migas Tahun 2022

I. PATRA KARYA RAKSA (Kategori Pembinaan Keselamatan Kerja Migas)

a. PATRA KARYA RAKSA TAMA

- PT Pertamina Hulu Mahakam
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk - Sales and Operation Region III

b. PATRA KARYA RAKSA MADYA

- PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju
- PT Transportasi Gas Indonesia
- PT Pertamina Gas Technical Management
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk Sales and Operation Region II

II. PATRA KARYA NIRBHAYA (Kategori Tanpa Kehilangan Jam Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan)

a. PATRA NIRBHAYA KARYA UTAMA ADINUGRAHA

- PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju
- PT Pertamina Hulu Mahakam
- PT Kalimantan Jawa Gas
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk - Sales and Operation Region II
- PT Transportasi Gas Indonesia
- PT Pertamina EP Cepu

b. PATRA NIRBHAYA KARYA UTAMA ADINUGRAHA

- PT Donggi Senoro LNG
- PT Pertamina Gas Technical Management
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk - Sales and Operation Region III

c. PATRA NIRBHAYA KARYA UTAMA

- Saka Indonesia Pangkah Ltd.
- JOB Pertamina E&P Simenggaris
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk - Operation and Maintenance Management

d. PATRA NIRBHAYA KARYA MADYA

- PT Pertamina Hulu Energi Abar
- PT Pertamina EP Zona 14
- PT Pertamina EP Zona 13
- PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

e. PATRA NIRBHAYA KARYA MADYA

- PT Nusantara Regas
- PT Gagas Energi Indonesia

f. PATRA NIRBHAYA KARYA PRATAMA

- Saka Energi Muriah Ltd.
- PT Elnusa Petrofin
- PT PGN LNG Indonesia



UTAMA

Konsisten Dukung ProKlim, Pertamina Group Raih Penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

JAKARTA - Keseriusan Pertamina Group mendukung Program Kampung Iklim (ProKlim) dengan membina desa-desa di berbagai wilayah di Indonesia mendapatkan apresiasi dari Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan (LHK), Siti Nurbaya. Tahun ini, empat entitas bisnis, yaitu PT Kilang Pertamina Internasional Unit Plaju, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina EP Limau Field, dan PT Pertamina EP Pendopo Field dinobatkan sebagai pendukung ProKlim 2022 kategori instansi. Penghargaan diserahkan oleh Menteri LHK pada puncak acara Festival Iklim 2022, Kamis, 28 Oktober 2022.

Menteri LHK Siti Nurbaya memberikan apresiasi kepada para pihak yang telah bekerja mewujudkan ProKlim di daerahnya. "Terima kasih dan merupakan kebahagiaan kita dapat bersama pejuang-pejuang ProKlim yang sudah bekerja ikhlas sampai ke tingkat tapak untuk melakukan aksi nyata membangun Indonesia yang berketahanan iklim dan rendah emisi GRK," ujarnya.

Penghargaan tersebut, menurut Siti, merupakan pengakuan atas kerja keras para aktor aksi di lokasi ProKlim, serta para Kepala Daerah yang telah menjalankan fungsi pembinaan dengan baik serta dunia usaha yang mengambil peran aktif dalam mendukung dan mendampingi pelaksanaan ProKlim.

ProKlim merupakan bagian dari komitmen dan kontribusi Indonesia dalam upaya pengendalian perubahan iklim global dengan peran *non-party stakeholder*, sesuai hasil Pertemuan Para Pihak (*Conference of The Parties/COP*) ke-26 UNFCCC yang tertuang dalam Glasgow Climate Pact.

Siti mengharapkan jumlah ProKlim dapat meningkat pada tahun-tahun mendatang. Adanya penghargaan dan apresiasi ProKlim tiap tahunnya, diharapkan dapat memacu tercapainya target 20.000 ProKlim pada tahun 2024.

"ProKlim secara nyata menjadi harapan bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, sekaligus membuktikan bahwa ekonomi dan lingkungan bisa berjalan secara harmoni," imbuhnya.

Hal tersebut dipertegas Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim Kementerian LHK Laksmi Dhewanthi. Menurutnya, melalui ProKlim, pemerintah dapat meningkatkan upaya ketahanan dari dampak perubahan iklim serta dapat dilakukan dari tingkat paling bawah.

"Banyaknya pihak yang terlibat dalam program ProKlim, merupakan hal yang sangat menggembirakan. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen untuk membentuk ketahanan terhadap dampak perubahan iklim dan efek rumah kaca sudah sangat besar," kata Laksmi.

Kegiatan utama ProKlim terbagi dalam dua dimensi: Adaptasi dan Mitigasi. Pada dimensi adaptasi, kegiatan-kegiatan yang dilakukan yakni pengendalian kekeringan, banjir dan longsor, peningkatan ketahanan pangan, Penanganan atau Antisipasi Kenaikan Muka Laut, Rob, Intrusi Air Laut, Abrasi, Ablasi atau Erosi Akibat Angin, Gelombang Tinggi dan Pengendalian Penyakit terkait Iklim.

Sementara dalam dimensi mitigasi, kegiatan ProKlim meliputi pengelolaan sampah, limbah padat dan cair, penggunaan energi baru terbarukan dan konservasi energi, budidaya

pertanian rendah emisi GRK, peningkatan tutupan vegetasi, serta pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju Siti Rachmi Indahsari yang menerima penghargaan untuk PT Kilang Pertamina Internasional Unit Plaju bersyukur karena komitmen perusahaan selama tiga tahun dalam mendukung ProKlim mendapatkan apresiasi dari Menteri LHK.

"Keberhasilan ProKlim merupakan hasil dari kolaborasi. Kehadiran kami sebagai sebuah entitas bisnis mengoptimalkan kerja sama dengan strategi pentahelix, dengan keterlibatan aktif pemerintah setempat, perusahaan, akademisi, media dan tentunya masyarakat," ujarnya.

Kilang Pertamina Plaju konsisten mengajak masyarakat dalam aksi dan mitigasi ProKlim untuk lingkungan yang lebih baik. "Mudah-mudahan peran kami akan terus berlanjut sampai kapanpun, sehingga akan muncul terus *local hero* yang selalu mengingat bahwa ketika kita mencintai lingkungan, lingkungan akan mencintai kita," tutupnya.

Usaha berkelanjutan Pertamina Group dalam mendukung implementasi ProKlim ini selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke-13, yakni mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya, sekaligus mendukung implementasi ESG (*Environmental, Social & Governance*) dengan mengajak masyarakat untuk mengelola perubahan iklim secara berkesinambungan. ●SHR&P PLAJU/RO



UTAMA

Kontribusi Pertamina Atasi Pandemi COVID-19 Berbuah Penghargaan

JAKARTA - Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak akhir 2019 belum usai. Sejak virus SARS-Cov-2 itu mewabah di Indonesia, Pertamina bergerak mendukung Pemerintah mengatasi penyebaran dan dampak virus, baik dari sektor sosial ekonomi maupun kesehatan. Melalui berbagai aktivitas selama pandemi, Pertamina telah berkontribusi lebih dari Rp1,5 triliun.

Kontribusi dalam penanganan virus ganas nan mematikan itu kini berbuah penghargaan. Pertamina mendapat penghargaan atas berbagai kegiatan penanggulangan COVID-19 dalam acara Malam Anugrah Kemanusiaan yang dirangkai dengan Ocean20 (O20) pada momentum Presidensi G20 yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi bersama Kementerian BUMN melalui Yayasan BUMN di Nusa Dua Bali, Kamis 17 November 2022.

Acara yang bertajuk "Humanitarian Awarding Night" ini merupakan apresiasi Pemerintah Indonesia kepada berbagai pihak yang membantu dalam penanganan masalah kemanusiaan pandemi COVID-19, termasuk keterlibatan berbagai pihak, swasta, perseroan, dan BUMN.

Direktur SDM PT Pertamina (Persero) Erry Sugiharto menyampaikan terima kasih atas apresiasi yang diberikan kepada Pertamina dalam

penanganan pandemi COVID-19. Kontribusi yang melibatkan seluruh lini bisnis perusahaan tersebut merupakan bagian dari komitmen Pertamina sebagai perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

"Penghargaan ini bukan tujuan tapi akan menjadi motivasi bagi Pertamina untuk tetap konsisten dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan mendukung pemerintah dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi bangsa Indonesia," ujar Erry.

Menurutnya, sebagai BUMN Energi, selain beribaku mengatasi *triple shock*, Pertamina juga terlibat aktif dalam penanganan pandemi COVID-19 di sektor kesehatan dan sosial.

Di sektor kesehatan, Pertamina melalui anak usahanya PT Pertamina Bina Medika telah membangun Rumah Sakit modular di Lapangan Bola Simprug dan menyediakan tujuh Rumah Sakit untuk membantu Pemerintah dalam penanggulangan penyebaran virus. Pertamina Group juga memberikan bantuan kepada masyarakat mulai dari Alat Perlindungan Diri, Masker, Sarung Tangan, *Face Shield*, *Disinfectan Chamber*, *Ventilator*, *Thermo Gun*, *Rapid Test*, *Wastafel Portabel* hingga paket makanan dan sembako.

"Berbagai upaya dan kontribusi Pertamina selama pandemi COVID-19, menjadi bukti nyata



bahwa kami selalu hadir untuk memberi manfaat dan semangat bagi masyarakat dalam kondisi apapun. Dengan semangat *recover together, recover stronger*, kita semua berharap dan berdoa kiranya badai pandemi segera berakhir sehingga dengan kondisi kesehatan yang baik kita akan merasa aman, tenang dan produktivitas meningkat sejalan dengan pemulihan kondisi perekonomian negara," pungkas Erry. •PTM



HUMANITARIAN AWARDING NIGHT
SOES FOUNDATION
"LEAVE NO ONE BEHIND,
TIME FOR TOGETHERNESS
IN HUMANITY"



MERUSAKA, NUSA DUA BALI
THURSDAY, 17th NOVEMBER 2022

SUPPORTED BY:



RECOVER TOGETHER
RECOVER STRONGER



MANAGEMENT INSIGHT

KOMITMEN BERKELANJUTAN PERTAMINA DEMI MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK

Pengantar Redaksi:

Pertamina meraih peringkat risiko *Environment, Social and Governance* (ESG) 22.1 dari Lembaga ESG Rating Sustainalytics, dan dinilai berada pada tingkat risiko Medium dalam mengalami dampak keuangan material dari faktor-faktor ESG. Hal ini menempatkan Pertamina berada di peringkat 2 secara global, dalam sub-industri *Integrated Oil & Gas*. Penerapan ESG juga diharapkan semakin mendukung Pemerintah Indonesia, dalam mencapai *Net Zero Emission* tahun 2060 atau lebih cepat. Berikut penjelasan **Vice President (VP) Investor Relation dan Project Leader ESG Implementation Pertamina, Juferson Mangempis** terkait hal tersebut.

Pertamina menerima Peringkat Risiko ESG 22,1 dari Lembaga ESG Rating Sustainalytics dan dinilai berada pada tingkat risiko Medium dalam mengalami dampak keuangan material dari faktor-faktor ESG. Peringkat Risiko ESG menempatkan Pertamina berada di peringkat 2 secara global dalam sub-industri *Integrated Oil & Gas* oleh Sustainalytics, yang mana posisi ini melonjak tinggi dari peringkat nomor 8 dari 54 perusahaan yang sama di tahun 2021. Bisa dijelaskan terkait pencapaian ini? Pertama, perlu disampaikan bahwa pencapaian ini tentunya sulit untuk diraih tanpa adanya kolaborasi bersama antara *top management* dan tim kerja dari berbagai fungsi, khususnya HSSE, *Human Capital, Corporate Secretary, Procurement, Internal Audit, Keuangan, SPPU* dan lain-lain. Selain itu juga dukungan dan *endorsement* dari Direksi Pertamina juga sangatlah kuat.

Kedua, kita harus melihat bahwa hasil ESG Rating tersebut adalah bentuk evaluasi dari pihak eksternal terhadap Pertamina yang dilakukan secara objektif dengan metode riset yang komprehensif. Secara metodologi, ESG Rating menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko terkait aspek *Environmental, Social & Governance*, di antaranya terkait risiko emisi, limbah, aspek kesehatan & keselamatan, etika perusahaan, keterlibatan komunitas dan lain sebagainya.

Mengapa risiko-risiko itu perlu dikelola dengan baik? Karena kita harus mengakui bahwa sebagai perusahaan energi, kegiatan bisnis Pertamina memiliki dampak kepada masyarakat dan lingkungan, baik secara positif maupun negatif.

Karena itu kita memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa dampak negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan bisa diminimalisir dan memastikan bahwa cara kita berbisnis dapat memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Inilah prinsip keberlanjutan atau *sustainability* yang dijunjung Pertamina dan telah dituangkan oleh Pertamina dalam kebijakan keberlanjutan perusahaan.

Ruh dari kebijakan tersebut, Pertamina ingin menjadi perusahaan yang ramah lingkungan, bertanggung jawab sosial dan menjunjung tinggi tata Kelola perusahaan yang baik. Hal ini dilakukan dengan strategi yang disebut 10 Fokus Keberlanjutan Pertamina di mana Pertamina ingin ikut berkontribusi untuk menangani permasalahan-permasalahan global seperti perubahan iklim, limbah, keanekaragaman hayati, hak asasi manusia, anti-korupsi dan lain-lain.

Dengan koridor strategi ini, Pertamina melakukan banyak sekali program dan inisiatif ESG yang mampu memperbaiki pengelolaan risiko perusahaan. Hal itu pun bukan berarti baru saja kita lakukan, karena selama bertahun-tahun sejatinya Pertamina telah menerapkan praktik-praktik keberlanjutan melalui berbagai program seperti PROPER, *Compliance Management System* dan lain-lain.

Jadi peningkatan skor ESG Pertamina ini tidak muncul tiba-tiba. Ini adalah buah dari konsistensi dan keseriusan Pertamina dalam menerapkan kebijakan, strategi dan program ESG secara holistik untuk memberikan dampak yang baik bagi bumi dan masyarakat.

Bisa dipaparkan upaya, program dan strategi apa saja yang digulirkan Pertamina, sehingga komitmen Pertamina dalam penerapan aspek ESG menuai banyak apresiasi dari berbagai pihak? Sebagaimana disampaikan sebelumnya, sebenarnya sudah banyak sekali program di Pertamina yang menyentuh aspek ESG dan telah dilaksanakan secara kontinyu selama bertahun-tahun. Misalnya adalah program anti-korupsi, operasi dan pengembangan energi terbarukan, kepatuhan terhadap persyaratan lingkungan, program HSSE, kegiatan *Corporate Social Responsibility* dan lain-lain. Program-program yang sudah ada tersebut bisa dibilang adalah tulang punggung kinerja ESG di Pertamina.



Juferson Mangempis

Vice President Investor Relation
dan Project Leader ESG
Implementation Pertamina

MANAGEMENT INSIGHT: KOMITMEN BERKELANJUTAN PERTAMINA DEMI MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK

< dari halaman 5

Namun, di Pertamina kita sangat menjunjung prinsip *continuous improvement*, sehingga program-program yang sudah berjalan tersebut perlu terus ditingkatkan dan yang terpenting adalah diselaraskan dengan standar-standar yang digunakan secara global. Bagaimana caranya? Pada tahun 2021 kita sudah memperoleh nilai ESG Rating pertama dari Sustainalytics dan hasil *rating* sebelumnya tersebut kami melihat ruang-ruang perbaikan yang kami identifikasi sebagai *Opportunity For Improvement*. Termasuk dari sisi publikasi *Sustainability Report* kita terus melakukan *improvement* baik dari standar internasional yang kita gunakan dan tentunya perkembangan yang terjadi secara global.

Ini yang kemudian digenot pada tahun 2022, banyak sekali *improvement* yang dijalankan. Misalnya dari sisi kebijakan, fungsi PEC menerbitkan *Green Procurement Policy*, lalu dilakukan juga pembaruan pedoman anti gratifikasi, *code of conduct* serta kebijakan hak asasi manusia yang dilakukan oleh Fungsi *Human Capital* dan Fungsi *Compliance*.

Dari sisi program, Pertamina menjalankan 16 inisiatif prioritas ESG yang mencakup antara lain dekarbonisasi atau pengurangan emisi, perbaikan sistem kerja di bidang HSE dan *Biodiversity*, program *research* dan inovasi, kegiatan CSR Desa Energi Berdikari, dan lain-lain. Semuanya dilakukan sehingga terjadi peningkatan kinerja yang terefleksi dalam *metrics-metrics* kuantitatif seperti *carbon intensity*, LTIR, *employee engagement*, dan lain-lain.

Dan untuk memastikan bahwa seluruh inisiatif tersebut dapat melebur dalam kegiatan operasional, Pemegang Saham dan Direksi telah menetapkan sejumlah KPI yang secara langsung akan berdampak pada pencapaian kinerja tiap-tiap individu di Pertamina, bahkan berdampak sampai ke remunerasinya. Misalnya adalah adanya KPI kolegal Direksi yaitu target KPI pengurangan emisi, TRIR dan lain-lain. Bahkan target skor ESG Rating juga telah ditetapkan sebagai KPI itu sendiri.

Sehingga kembali lagi, hasil evaluasi dari eksternal seperti *rating* dan *award* bukanlah tujuan utama kita melakukan praktik keberlanjutan. Ini dilakukan justru untuk memastikan bahwa bisnis Pertamina bisa berkelanjutan, dan Pertamina bisa memberikan dampak positif bagi bumi dan masa depan yang lebih baik bagi generasi selanjutnya. [*a positive impact for our world and a better future for the next generation*]

Pertamina juga sudah menggelar kick off implementasi inisiatif Sustainability Budget Tagging (SBT). Bisa dijelaskan terkait hal tersebut, dan apa manfaat implementasi SBT dalam penerapan ESG di Pertamina Group? *Sustainability Budget Tagging* adalah sebuah inisiatif untuk mengidentifikasi besaran anggaran biaya yang dialokasikan Pertamina untuk program *Sustainability*, baik dari sisi biaya operasi maupun investasi. Hal ini sangat krusial karena kita ingin mengetahui apakah komitmen Pertamina dalam *sustainability* juga diimbangi dengan penyediaan sumberdaya dan anggaran yang memadai. Dengan identifikasi ini, kita juga bisa melakukan intervensi untuk memastikan efektivitas program *sustainability*. Untuk melakukannya, kami mengembangkan alat bagi para pemilik *budget* (*budget holder*) untuk mengidentifikasi rencana kerja dan anggaran yang terkait dengan *sustainability* berupa *Sustainability Taxonomy*, yang berisi panduan klasifikasi program kerja yang memberikan dampak positif pada aspek keberlanjutan.

Pengembangan taksonomi dan inisiatif *budget tagging* itu pun sejatinya hanyalah bagian dari proses untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Pertama, memberikan panduan yang jelas bagi pemilik anggaran untuk mengidentifikasi kegiatan/proyek yang dianggap sebagai *sustainability*. Kedua, mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan *sustainability* dari sisi biaya dibandingkan dengan dampak yang dihasilkan. Ketiga, menjadi standar pelaporan, sebagai pedoman pelaporan kepada pemangku kepentingan utama seperti Kementerian BUMN dan pihak lain, serta organisasi internasional. Keempat, *alternative financing* ini merupakan *ultimate goal* dari pengembangan SBT yaitu untuk *unlocking value* dari implementasi *Sustainability/ESG Initiative* di Pertamina untuk membuka akses terhadap *alternative* instrumen pendanaan seperti *ESG/Sustainability financing* seperti (*Green Financing, Transition Financing, Sustainable Linked Financing, Social Financing* dll). Diharapkan ke depan Pertamina dapat melakukan monetisasi dari kegiatan/aktivitas yang terkait *sustainability*.

Poin terakhir terkait *alternative financing* sangatlah krusial, karena

dengan ambisi mencapai nilai pasar US\$100 miliar pada 2024, Pertamina perlu mengalokasikan investasi sekitar US\$80-90 miliar yang tentunya tidak seluruhnya bisa didanai menggunakan modal kita sendiri. Kita membutuhkan *external funding*. Di sinilah SBT dalam konteks *ESG Financing* dapat memberikan kontribusi dalam membantu pendanaan Pertamina Group.

Keberadaan *ESG Financing* adalah bukti nyata bahwa jika perusahaan menjalankan bisnis secara berkelanjutan, ada manfaat real yang dapat diraih. Ini menjadi modal utama untuk bisa menggeser paradigma bahwa kegiatan terkait *sustainability/ESG* hanya dipandang sebagai *cost center* atau *Opex* saja. Dengan adanya perkembangan *ESG Financing* ini, kegiatan-kegiatan tersebut dapat "dipandang" sebagai sebuah kegiatan investasi, karena kita dapat melakukan monetisasi atas kegiatan tersebut.

Bagaimana komitmen Pertamina terhadap penerapan ESG, khususnya dalam mendukung program Net Zero Emission pada 2060 seperti yang dicanangkan pemerintah dan menjadi salah satu fokus utama pembahasan di Forum G20? Komitmen Pertamina terhadap *Net Zero Emission* sudah sangat jelas. Pertama, hal ini merupakan wujud dari komitmen Pertamina sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Keberlanjutan Pertamina dengan ambisi untuk menjadi perusahaan *energy global* kelas dunia yang ramah terhadap lingkungan (*environmental friendly company*).

Kebijakan ini diterjemahkan dalam strategi keberlanjutan Pertamina yaitu 10 Fokus Keberlanjutan dimana yang menjadi nomor pertama dan Utama adalah "*Addressing Climate Change*" atau bagaimana Pertamina ikut berperan aktif mengatasi perubahan iklim. Selanjutnya strategi ini diturunkan ke dalam program *Net Zero Emission Roadmap* yang telah rampung pada bulan Oktober 2022, yang menghasilkan sebuah komitmen Pertamina untuk dapat mendukung Pemerintah Indonesia mencapai *Net Zero Emission* tahun 2060 atau lebih cepat.

Kembali lagi, sejatinya komitmen Pertamina untuk mengurangi emisi juga bukanlah barang baru. Sejak tahun 2010 Pertamina telah melakukan upaya nyata untuk menurunkan emisinya, dengan akumulasi reduksi emisi sebesar 7,4 juta Ton CO₂eq dari 2010 sampai dengan 2021. Hal ini dicapai antara lain melalui efisiensi energi, penurunan emisi nonrutin, penggunaan *low carbon power* dan *heat*.

Aksi nyata lain lainnya adalah melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, di antaranya dalam membangun *EV Ecosystem*, pengembangan NRE, CCUS, *Green Energy cluster* dan *nature based solution* serta kerja sama lainnya, dari para pelaku bisnis dalam negeri maupun internasional.

Pertamina juga ingin menjadi *leader* dan *role model* di bidang ini. Misalnya, dalam rangkaian G20 melalui Forum Business Internasional B20, Direktur Utama Pertamina, Ibu Nicke Widyawati duduk sebagai *Chairperson* untuk *task force Energy, Sustainability & Climate* (ESC). Melalui *Task Force* ini, Pertamina beserta berbagai perusahaan global berkolaborasi menyuarakan aspirasi dunia bisnis untuk mendukung transisi energi. Melalui kolaborasi ini, *Task Force* ESC telah berhasil memfasilitasi tercapainya 37 kesepakatan kerja sama yang melibatkan pihak di Indonesia dan mitra-mitra internasional dalam rangka mewujudkan komitmen terhadap NZE. Namun demikian, satu hal yang perlu dicatat bahwa komitmen keberlanjutan Pertamina bukan hanya terkait emisi atau lingkungan saja tetapi juga terhadap aspek sosial dan *governance*.

Apa harapan Bapak terkait dengan penerapan ESG di Pertamina Group ke depannya? Saya berharap ESG di Pertamina di masa depan dapat menjadi hal yang "*mainstream*", implementasi menyatunya/ "*embedded*" *ESG/Sustainability* ke dalam seluruh kegiatan bisnis Pertamina,

baik di *holding*, *subholding* serta seluruh anak dan cucu usaha Pertamina. Tentunya, hal ini juga dapat memberikan warna bagi seluruh rantai bisnis Pertamina termasuk pemerintah, investor, pemasok, kontraktor, konsumen dan para pemangku kepentingan lainnya, yang pada akhirnya kita dapat bersama-sama mewujudkan cita-cita keberlanjutan, yaitu bumi (Planet) yang lebih baik untuk generasi selanjutnya, serta membawa kemakmuran (*Prosperity*) bagi seluruh umat manusia (*People*). Dan *Sustainability* (keberlanjutan) yang sejati hanya dapat diwujudkan melalui berkolaborasi semua pihak untuk berkontribusi nyata tanpa mengutamakan kepentingan pribadi semata. •

INFO G20 ✨

Ini Poin Penting Kesepakatan Deklarasi Bali untuk Sektor Energi

BALI - Kabar gembira datang dari Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20, dokumen Deklarasi Bali dapat dicapai dan disepakati oleh seluruh pimpinan negara yang hadir. Selama dua hari pelaksanaan KTT G20, disepakati 52 poin deklarasi yang disahkan sebelum penyampaian presidensi G20 dari Presiden Joko Widodo kepada Perdana Menteri India Narendra Modi, di Bali, Rabu (16/11/2022).

Dalam konferensi pers yang disampaikan Presiden Joko Widodo, Rabu petang, disampaikan pula bahwa beberapa komitmen pendanaan untuk pengembangan transisi energi di Indonesia disepakati dalam forum G20 ini. "Kemudian juga *Energy Transition Mechanism*, khususnya untuk Indonesia, memperoleh komitmen dari *Just Energy Transition Partnership* (JETP) sebesar US\$20 miliar," ungkap Presiden.

Dari 52 poin deklarasi tersebut, ada 2 poin khusus terkait sektor energi. Para pemimpin G20 menyepakati untuk mempercepat dan memastikan transisi energi yang berkelanjutan, adil, terjangkau, dan investasi inklusif. Bali Compact dan Peta Jalan Transisi Energi Bali juga disepakati menjadi panduan untuk mencari solusi mencapai stabilitas pasar energi, transparansi, dan keterjangkauan.

Dalam paragraf yang mengawali poin ke-11 dokumen Deklarasi Bali, tercantum isi deklarasi terkait sektor energi sebagai

berikut.

"Kami bertemu pada saat krisis iklim dan energi, di tengah tantangan geopolitik. Kita juga sedang mengalami volatilitas harga dan pasar energi serta gangguan dalam pasokan energi. Kami menggarisbawahi urgensi untuk mengubah dan mendiversifikasi sistem energi dengan cepat, ketangguhan dan keamanan energi serta stabilitas pasar, dengan mempercepat dan memastikan transisi energi yang berkelanjutan, adil, terjangkau, dan investasi inklusif. Kami menekankan pentingnya memastikan bahwa permintaan energi global diimbangi oleh pasokan energi yang terjangkau."

"Kami menegaskan kembali komitmen kami untuk mencapai *Net Zero Emission* gas rumah kaca/netralitas karbon pada sekitar pertengahan abad, sambil mempertimbangkan perkembangan ilmiah terbaru dan keadaan nasional yang berbeda. Kami meminta dukungan berkelanjutan untuk negara-negara berkembang, terutama di negara-negara yang paling rentan, terutama dalam menyediakan akses ke kapasitas energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern, teknologi terbaru yang terjangkau dalam domain publik, kerja sama teknologi saling menguntungkan, dan pembiayaan aksi mitigasi di sektor energi," lanjut poin yang sama.

Di poin selanjutnya (12) disebutkan, "Kami menegaskan kembali komitmen kami untuk mencapai target *Sustainable*

Development Goals (SDG) 7 dan berupaya menutup kesenjangan energi akses dan untuk memberantas kemiskinan energi. Menyadari peran kepemimpinan kami, dan dipandu oleh Bali Compact dan Peta Jalan Transisi Energi Bali, kami berkomitmen untuk mencari solusi dalam mencapai stabilitas pasar energi, transparansi, dan keterjangkauan. Kami akan mempercepat transisi dan mencapai tujuan iklim kita dengan memperkuat rantai pasokan energi dan keamanan energi, dan diversifikasi bauran dan sistem energi."

Masih di poin yang sama, dipaparkan langkah-langkah konkret, peta jalan yang akan dilakukan negara-negara G20 menuju NZE. "Kami akan dengan cepat meningkatkan penyebaran pembangkit listrik nol dan rendah emisi, termasuk energi terbarukan, langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi energi, teknologi pengurangan dan penghilangan GRK, dengan mempertimbangkan keadaan nasional. Kami sadar akan pentingnya mempercepat pengembangan, penyebaran teknologi, dan penerapan kebijakan transisi menuju sistem energi rendah emisi, termasuk dengan dengan cepat meningkatkan penyebaran pembangkit listrik bersih, termasuk energi terbarukan, langkah-langkah efisiensi energi, termasuk upaya pensiun dini tenaga batu bara, sejalan dengan kondisi dan berdasarkan kebutuhan nasional untuk mendukung transisi yang adil."•



INFO G20 ✨

Pertamina NRE dan ACWA Power Bekerja Sama untuk Dukong Kilang Grass Root Tuban

BALI - Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE), dan ACWA Power menandatangani *joint development agreement* (JDA) untuk Pasokan Utilitas Inti Proyek Grass Root & Petrokimia Tuban pada 13 November 2022.

Acara penandatanganan dilakukan pada B20 Summit. Penandatanganan dilakukan oleh Dannif Danusaputro selaku CEO PNRE dan Paddy Padmanathan selaku Presiden dan CEO ACWA Power, serta disaksikan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI, Arifin Tasrif, Ketua Kamar Dagang dan Industri Indonesia, Arsjad Rasjid, Ketua Umum B20 Indonesia, Shinta Kamdani, dan CEO & Presiden Direktur Pertamina, Nicke Widyawati.

Ruang lingkup JDA meliputi pengembangan pembangkit listrik berkapasitas 575 MW, pembangkit uap berkapasitas 3.288 ton per jam, dan pabrik desalinasi air berkapasitas 12.000 ton per jam. Ini akan memasok Tuban Grass Root Refinery and Petrochemical (GRR&P), proyek PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP). Berlokasi di Tuban, proyek

GRR&P merupakan salah satu proyek strategis nasional Indonesia dalam rangka membangun ketahanan energi nasional dan memajukan industri petrokimia dalam negeri.

"Ini merupakan kerja sama strategis dimana Pertamina NRE akan mendukung proyek GRR&P Tuban yang akan berperan penting dalam membangun ketahanan energi nasional. Kami akan mendukung proyek GRR&P Tuban dengan memberikan solusi rendah karbon," kata Dannif Danusaputro, CEO Pertamina NRE. "Dan memiliki mitra strategis yang bereputasi sangat penting dalam hal transfer teknologi. Kami yakin dengan kerja sama bersama ACWA Power akan menciptakan nilai yang signifikan," tambahnya.

"Dengan strategi implementasi perubahan iklim di puncak kesadaran global, pendekatan terpadu yang dapat memungkinkan dekarbonisasi dengan cara yang bertanggung jawab dan andal adalah kunci untuk mengurangi dampak industri padat karbon," kata Paddy Padmanathan, Wakil Ketua dan Kepala Eksekutif, Daya ACWA. "Sebagai perusahaan

yang mendorong transisi, kami berharap dapat berkolaborasi dengan Pertamina NRE, memanfaatkan keahlian pengembangan desalinasi air dan energi terbarukan kami yang luas untuk memberikan hasil yang baik." tambahnya.

Pembangkit listrik dari proyek ini merupakan bagian dari solusi rendah karbon. Mengembangkan solusi rendah karbon merupakan salah satu fokus bisnis Pertamina NRE, seiring dengan pengembangan energi terbarukan, dan membangun bisnis masa depan. Sebagai anak perusahaan Pertamina, Pertamina NRE berada di garis depan untuk membangun bisnis hijau dan mengembangkan inisiatif dekarbonisasi. Pertamina NRE juga tetap berkomitmen untuk mendukung emisi nol bersih nasional pada tahun 2060.

Sementara itu, ACWA Power memiliki misi untuk menyalurkan listrik dan air desalinasi secara andal dengan biaya rendah, sehingga dapat berkontribusi secara efektif bagi pembangunan masyarakat dan negara yang berkelanjutan, sosial dan ekonomi. ●SHPNRE



INFO G20 ✨

Kejar Target NZE, Pertamina – JBIC Komitmen Kembangkan Energi Bersih

BALI - Dalam rangka mengejar target *Net Zero Emission* (NZE) yang ditetapkan pemerintah Indonesia pada tahun 2060, pemerintah mendorong perusahaan untuk meningkatkan nilai untuk menarik investasi dan pembiayaan melalui skema *green financing* untuk mendukung program pertumbuhan ekonomi hijau di Indonesia.

Untuk itu, dalam momentum Government 20 (G20), di mana Indonesia memegang presidensi, PT Pertamina (Persero) bekerja sama dengan perbankan global Jepang, Japan Bank for International Cooperation (JBIC), untuk pengembangan energi bersih di Indonesia.

Kerja sama tersebut diwujudkan dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara PT Pertamina (Persero) dengan JBIC. Penandatanganan dilakukan oleh Emma Sri Martini selaku Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) dan Noriyasu Matsuda, Resident Executive Officer, Regional Head for Asia and Pacific JBIC, pada 13 November 2022, menjelang Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 ke 17 di Bali.

Kerja sama ini merupakan langkah nyata dalam kemitraan global dengan negara maju seperti Jepang untuk mendukung negara berkembang termasuk Indonesia untuk mempercepat transisi energi atau implementasi energi terbarukan.

Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero),

Emma Sri Martini, mengatakan sebagai perusahaan energi milik negara di Indonesia, Pertamina telah melakukan berbagai upaya dekarbonisasi di sektor migas dan saat bersamaan mengembangkan energi terbarukan. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan *Net Zero Emission* (NZE) yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 2060.

Menurut Emma, sebagai tuan rumah kepresidenan G20 pada 2022, pemerintah Indonesia telah mengumumkan target penurunan emisi sebesar 31,89% pada 2030 sebagaimana yang tertuang dalam dokumen *Enhanced National Determinant Contribution* (NDC) yang diserahkan ke Sekretariat Konvensi Kerangka Kerja PBB (UNFCCC) pada September 2022. Pemerintah Indonesia juga telah menetapkan target untuk mencapai NZE pada tahun 2060 pada Climate Change Conference (COP26).

"Melalui MoU ini, kami dapat mengembangkan kerjasama dengan JBIC dalam rangka investasi dan *Green Financing* di berbagai sektor seperti energi terbarukan, rantai nilai untuk hidrogen dan amonia, *Carbon Capture and Storage*, dan *green mobility*," ujar Emma.

Pada kesempatan tersebut, Noriyasu Matsuda menyatakan bahwa berdasarkan Rencana Bisnis Jangka Menengah Keempat

yang dirilis pada Juni 2021, JBIC bertujuan untuk merespon transformasi energi menuju terwujudnya masyarakat ESG dekarbonisasi. JBIC juga telah menetapkan *ESG Policy* yang dirilis pada Oktober 2021 yang sejalan dengan tujuan internasional untuk mencapai target Perjanjian Paris.

"JBIC berkomitmen untuk mengejar upaya ambisius dan dipercepat untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dalam operasinya menjadi nol bersih pada tahun 2030 dan untuk portofolio keuangannya pada tahun 2050," kata Matsuda.

Kebijakan ESG JBIC juga menyatakan bahwa melalui kerja sama berkelanjutan dengan pemerintah dan otoritas nasional terkait, JBIC akan berkontribusi untuk mewujudkan netralitas karbon global dengan mendukung dan mempercepat transisi energi menuju masyarakat dekarbonisasi di negara berkembang.

"Sebagai lembaga keuangan berbasis kebijakan Jepang, JBIC akan terus memberikan dukungan keuangan untuk menciptakan peluang bisnis dan mempromosikan bisnis bagi perusahaan Jepang di berbagai sektor termasuk dekarbonisasi di Indonesia, dengan meningkatkan hubungan dengan Indonesia dan Pertamina melalui berbagai cara, seperti penandatanganan sebuah MOU," tutup Matsuda. •PTM

SIGNING CEREMONY MEMORANDUM OF UNDERSTANDING FOR ACCELERATING CLEAN ENERGY RELATED PROJECTS

PT PERTAMINA (PERSERO) - JAPAN BANK
FOR INTERNATIONAL COOPERATION
BALI, NOVEMBER 13th



INFO G20 ✨

Aramco dan Pertamina Menjajaki Hidrogen dan Amonia Value Chain di B20

JAKARTA - Aramco, salah satu perusahaan energi dan kimia terintegrasi terkemuka di dunia, dan PT Pertamina (Persero) Indonesia sedang menjajaki kolaborasi di seluruh rantai nilai hidrogen dan amonia.

Kedua perusahaan menandatangani *Memorandum of Understanding (MOU)* mengenai kerja sama di jalur utama transisi energi, dalam acara yang berlangsung bersamaan dengan KTT B20 di Bali, forum dialog resmi G20 dengan komunitas bisnis global.

Anggota G20 dan perusahaan energi global telah bersama-sama berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi krisis energi global yang mempengaruhi jutaan orang di seluruh dunia – dan yang menjadi latar belakang KTT G20 di Bali.

Penandatanganan MoU dilakukan oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, dan Mohammed Y. Al Qahtani, Senior Vice President Downstream Aramco.

Pengembangan amonia dan clean hidrogen memiliki peran penting dalam *roadmap* emisi *net-zero* Indonesia di tahun 2060 dan Indonesia diharapkan menjadi pemain utama dalam produksi hidrogen hijau di Asia.

Wakil Presiden Senior Aramco Hilir, Mohammed Y. Al Qahtani, mengatakan: “Sebagai sebuah perusahaan, ambisi kami adalah mencapai emisi *net-zero* gas rumah kaca lingkup 1 dan 2 di seluruh aset operasi yang sepenuhnya milik kami pada tahun 2050. Usaha kami dalam mengembangkan energi amonia dan hidrogen akan menjadi sangat penting dalam mencapai tujuan tersebut sambil memajukan transisi yang terjangkau, adil, dan lebih berkelanjutan untuk semua.”

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan, “transisi energi tidak boleh membahayakan ketahanan dan keterjangkauan energi, terutama bagi negara-negara yang masih bergantung pada bahan bakar fosil. Karena itulah Pertamina mengembangkan

program dekarbonisasi melalui CCUS. Hidrogen dan Amonia diharapkan memainkan peran utama dalam ekonomi *climate-neutral* di masa depan, memungkinkan pembangkit listrik bebas emisi, transportasi berat, pemanasan dan proses industri.”

MOU tersebut melibatkan studi pra-kelayakan yang bertujuan untuk menilai kemungkinan kerjasama terkait pengembangan rantai nilai amonia dan hidrogen yang bersih. Ini termasuk potensi *carbon, capture, utilization and sotrage (CCUS)* di fasilitas Pertamina Group dan lokasi potensial lain yang disepakati. Studi ini akan mengeksplorasi kelayakan investasi dan bersama-sama mengembangkan opsi komersialisasi, termasuk namun tidak terbatas pada organisasi bisnis dan struktur komersial untuk amonia dan hidrogen bersih di Indonesia. Studi ini diharapkan akan dilakukan selama dua tahun ke depan, dan tergantung pada hasil yang dapat dikembangkan lebih lanjut. •PTM

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING DEVELOPMENT OF A CLEAN AMMONIA AND HYDROGEN VALUE CHAIN

PT PERTAMINA (PERSERO) AND SAUDI ARAMCO
B20, NOVEMBER 17, 2022



INFO G20 ✨

Kerja Sama Pertamina dengan Perusahaan UEA Diumumkan di Pertemuan Presiden Jokowi dan MBZ

BALI - Pertamina menggandeng beberapa perusahaan asal Uni Emirat Arab (UEA) untuk mengembangkan potensi energi dan produksi kilang di Indonesia. Komitmen ini diumumkan di hadapan Presiden Joko Widodo dan Presiden Uni Emirat Arab Mohammed bin Zayed Al Nahyan.

Komitmen kerja sama yang telah ditandatangani sebelumnya tersebut kembali diumumkan di sela puncak kegiatan Business 20 (B20) di Nusa Dua, Bali, Senin (14/11/2022). Hadir dalam pengumuman komitmen kerja sama tersebut Presiden Joko Widodo, Presiden Uni Emirat Arab Mohammed bin Zayed Al Nahyan, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Luar Negeri Retno LP Marsudi, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono dan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto serta CEO Masdar Mohammed Jameel Al Ramahi.

Ada dua perusahaan asal Uni Emirat Arab yang bekerja sama dengan Pertamina, yakni Masdar, perusahaan energi terbarukan terkemuka di dunia dan Abu Dhabi National Oil Company (ADNOC). Penandatanganan komitmen kerja sama tersebut sudah dilakukan

sebelumnya beberapa waktu lalu di UEA.

Kerja sama antara Pertamina lewat Pertamina Power and New Renewable Energy (PNRE) dengan Masdar yakni pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Blok Rokan dengan periode perjanjian kerja sama selama 2 tahun yakni mulai 12 November 2022 hingga 2024 mendatang. PNRE dan Masdar akan bekerja sama untuk memberikan solusi yang *reliable* dan kompetitif dalam pengembangan PLTS Rokan Phase 2 dan Phase 3 di WK Rokan.

"Kerja sama strategis antara Pertamina NRE dengan Masdar ini akan berpotensi mendorong percepatan transisi energi," kata Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

Untuk diketahui, PLTS Rokan Phase 2 sedang dalam studi dengan potensi kapasitas sampai 50 MWp dengan estimasi nilai investasi total 47 Juta USD. Sedangkan PLTS Rokan Phase 3 dengan potensi kapasitas sampai 150 MWp dengan estimasi nilai investasi total 140 Juta USD. Kerja sama ini tidak menutup kemungkinan peluang untuk pengembangan PLTS lainnya di lingkungan Pertamina.

Pertamina Power Indonesia (PPI) sebagai operator PNRE akan membentuk *joint venture* dengan Masdar dengan komposisi kepemilikan dalam kerja sama yakni PPI sebanyak 55%

dan Masdar 45%. Sedangkan pemasok kebutuhan (*ofttaker*) dari Solar PV adalah PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) dengan manfaat penghematan biaya, penurunan CO2 *footprint* hingga 184.000 ton per tahun dan penurunan konsumsi gas hingga 2816 MMSCF per tahun.

Selain itu, PPI dan Masdar juga melakukan pertukaran dokumen terkait dengan *Memorandum of Understanding* Pengembangan Proyek-Proyek Energi terbarukan di Indonesia. Proyek tersebut di antaranya, pengembangan proyek-proyek baru Energi Baru Terbarukan (EBT) dan berbagi informasi untuk evaluasi dan analisa kelayakan proyek.

Tak hanya dengan Masdar, Pertamina juga melakukan kerja sama dengan ADNOC terkait potensi kerja sama produksi Polyolefin di Indonesia. Periode perjanjian tersebut yakni selama 1 tahun (12 November 2022 – 2023).

Sedangkan potensi area kerja sama yakni, mengeksplor kesempatan partisipasi dalam proyek cracker & turunan baru dari proyek Polyolefin PT Kilang Pertamina International (KPI) di Indonesia, di mana ADNOC berminat untuk pemanfaatan teknologi ADNOC untuk Polyolefin, potensi pemasaran produk Polyolefin oleh ADNOC serta suplai *feedstock* seperti naphta, LPG dan Propane. •PTM



SOROT

Agresif Bor Sumur Eksplorasi, Pertamina Hulu Energi Dukung Ketahanan Energi Nasional

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), sebagai *Subholding Upstream* Pertamina, terus berkomitmen menjaga kinerjanya tetap solid guna mendukung ketahanan energi nasional. Dukungan ini dilakukan dengan menggencarkan kegiatan eksplorasi dan produksi migas untuk menjaga keberlanjutan bisnis hulu migas nasional.

PHE mencatat angka produksi migas akumulatif rata-rata sebesar 962 MBOEPD hingga triwulan III tahun 2022. Rinciannya, produksi gas sebesar 2.590 MMSCFD dan minyak 515 MBOPD. Capaian ini diperoleh dari seluruh wilayah kerja dalam dan luar negeri yang dikelola PHE sebagai *Subholding Upstream* Pertamina.

Corporate Secretary PHE, Arya Dwi Paramita, menjelaskan sinergi dan strategi menjadi kunci keberhasilan kinerja pada triwulan III tahun 2022. "Selain itu dipengaruhi oleh alih kelola blok Rokan pada 2021, kinerja *operation excellence* serta optimasi biaya di seluruh lapisan. PHE juga melakukan aktivitas pengeboran eksplorasi yang masif dan agresif untuk menambah temuan sumber daya baru migas," ujar Arya.

Hingga saat ini, PHE telah selesai melakukan pengeboran eksplorasi sebanyak 13 sumur dan 6 sumur yang saat ini sedang proses pengeboran. Kegiatan pengeboran sumur eksplorasi yang masif dan agresif ini juga telah memberikan hasil berupa temuan sumber daya migas 2C, antara lain melalui sumur Sungai Gelam Timur-1 (SGET-001) di Jambi, Manpatu-1X di Mahakam, Wilela-001 di *Onshore* Sumatera Selatan, Bajakah-001 di *Onshore* Jawa Barat, R-2 di Blok *North Sumatera Offshore* (NSO), Sungai Rotan-1X (SRT-1X) di Jambi, Markisa-001 di Papua, dan GXQ-1 di *offshore* Utara Pulau Jawa. Sedangkan pengeboran eksplorasi yang kini tengah berjalan, antara lain Kenanga-001, Kolibri-001, S-2, Helios, Kembo-001 dan Kecapi. Keberhasilan dari kegiatan pengeboran sumur eksplorasi ini telah memberikan hasil berupa temuan sumber daya baru migas sebesar 280 MMBOE.

PHE juga terus melakukan eksplorasi pada setiap potensi yang ada, termasuk dengan melakukan kegiatan seismik. Di tahun 2022 ini,

sampai dengan September 2022, PHE telah melaksanakan survey seismik 2D sepanjang 1387 km dan survey seismik 3D seluas 310 km². Capaian survey seismik termasuk penerapan teknologi Vibroseis dan FTG yang merupakan bagian dari Komitmen Kerja Pasti Jambi Merang di Area Terbuka.

Selanjutnya, dalam hal kegiatan pengembangan, PHE sampai dengan triwulan III tahun 2022 telah selesai melaksanakan pengeboran sumur pengembangan sebanyak 497 sumur dan 56 sumur yang sedang dalam proses pengeboran. PHE juga telah melakukan kegiatan *Work Over* (WO) sebanyak 472 kegiatan serta *Well Service* (WS) sebanyak 21.728 kegiatan dengan prognosa untuk WO sebanyak 637 kegiatan dan WS sebanyak 28.779 kegiatan. Aktivitas *Work Over & Well Services* (WOWS) menjadi salah satu strategi utama menjaga produksi minyak nasional disamping eksplorasi penemuan sumber daya baru.

Selain itu, untuk mempertahankan keberlangsungan cadangan migas P1, PHE juga melakukan kegiatan pengembangan potensial lainnya, antara lain SLO OPL Stg-1 (Rokan), OPLL-2B SNB AOI, OPLL 2C (Mahakam), Banyu Urip OPL Carbonate Infill, Banyu Urip Existing (Cepu). Dari kegiatan-kegiatan ini, sampai dengan September 2022 telah berhasil menambahkan cadangan sebesar 149 MMBOE.

Seluruh pencapaian kegiatan eksplorasi maupun pengembangan ini didukung oleh *Rig* pengeboran sebanyak 65 buah serta *Rig* WOWS sebanyak 121 buah yang tersebar di seluruh Regional.

Dari seluruh kegiatan operasional tersebut, PHE sebagai *Subholding Upstream* Pertamina tentunya selalu menerapkan prinsip-prinsip terkait *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) dan sampai dengan September 2022 PHE berhasil mencatatkan 35,7 juta jam kerja selamat.

Pertamina Hulu Energi dalam operasinya juga selalu menerapkan prinsip-prinsip *Environment, Social dan Governance* (ESG).

Salah satu penerapannya adalah melalui strategi dekarbonisasi yang juga mendukung dan berkontribusi pada pencapaian program pemerintah *Net Zero Emission* di tahun 2060.

PHE menargetkan pengurangan emisi sebanyak 32% di tahun 2030. Hal-hal yang dilakukan untuk mencapai target itu, antara lain melalui mengurangi *flaring* rutin, efisiensi penggunaan energi, penggunaan sumber tenaga penggerak beremisi rendah, *nature-based solution* serta penerapan *Carbon Capture and Storage* (CCS)/*Carbon Capture Utilization and Storage*.

Sampai dengan September 2022, PHE telah melaksanakan 52 inisiasi kegiatan dekarbonisasi yang telah menghasilkan capaian penurunan emisi sebesar 197% dari target penurunan emisi di tahun 2022. Salah satu bukti nyata dalam upaya dekarbonisasi ini adalah dengan dimulainya kegiatan CCS/CCUS di Pertamina EP Jatibarang Field melalui injeksi CO₂.

Injeksi CO₂ di Jatibarang ini akan disusul dengan kegiatan serupa di beberapa lapangan lainnya yang saat ini masih dalam studi, antara lain Sukowati, Gundih, Ramba, Subang, Akasia Bagus, dan Betung.

"Kegiatan injeksi CO₂ di Jatibarang Field ini merupakan lembaran baru dalam sejarah kegiatan hulu migas Indonesia dimana dua hal utama yang dilakukan dengan tujuan keberlanjutan, yaitu mengurangi emisi sekaligus meningkatkan produksi migas melalui CO₂-EOR," ujar Arya.

PHE telah terdaftar dalam United Nations Global Compact (UNGC) sebagai partisipan/member sejak Juni 2022. PHE berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau *Ten Principles* dari UNGC dalam strategi dan operasionalnya, sebagai bagian penerapan aspek *Environment, Social, dan Governance* (ESG). PHE akan terus mengembangkan pengelolaan operasi di dalam dan luar negeri secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia yang *environmentally friendly, socially responsible* dan *good governance*. •SHU



SOROT**Dukung Target *Net Zero Emission* 2060, PIS Siapkan Strategi Dekarbonisasi dan Bisnis Hijau**

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping mendukung target pemerintah untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada 2060 dengan menyusun strategi bisnis jangka panjang yang menerapkan dekarbonisasi dan *green business* atau bisnis hijau.

Strategi tersebut dibagi dalam 3 tahap, yakni jangka pendek di 2022- 2025 dengan mulai menerapkan dan mengatur kecepatan kapal, optimalisasi rute, dan strategi efisiensi operasional kapal lainnya untuk mengurangi emisi.

Dilanjutkan dengan strategi jangka menengah yakni di periode 2026 hingga 2030, di mana PIS menjalankan komitmen

pengurangan gas emisi rumah kaca dengan menargetkan pengurangan emisi hingga sebanyak 20 ribu ton CO2 dan juga penyiapan armada untuk ekspansi bisnis baru, di antaranya adalah bisnis pengangkutan ammonia untuk pasar ekspor.

Untuk periode jangka panjang dari 2030 hingga 2060, PIS menargetkan bisa optimal mendukung NZE, dengan menyiapkan capex yang tidak hanya berfokus untuk dekarbonisasi tapi sekaligus untuk ekspansi ke *green business*.

Di tahap ini, PIS menyiapkan belanja modal untuk dekarbonisasi dan ekspansi *green business*, yang di antaranya adalah

penambahan armada untuk pengangkutan hidrogen di 2040 yang ditujukan ke *market export*.

Sementara dari sisi penggunaan bahan bakar, PIS akan menyiapkan sebanyak 200 armada *dual fuel* yang di antaranya memanfaatkan LNG, Ammonia, E- Methanol.

"Program dekarbonisasi dan ekspansi ke *green business* yang telah kami siapkan untuk jangka pendek, menengah, hingga panjang agar bisnis perusahaan bisa tetap *sustain* dan bertumbuh seiring upaya pencapaian *net zero emission commitment*," ujar Corporate Secretary PIS Muhammad Aryomekka Firdaus. ●SHIML



KIPRAH

Peduli Perlindungan Konsumen, Pertamina Patra Niaga Raih Penghargaan BPKN Award Raksa Nugraha 2022

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero), berhasil memperoleh penghargaan Gold pada BPKN Award Raksa Nugraha 2022 sebagai pelaku usaha yang peduli perlindungan konsumen.

Ketua BPKN RI, Rizal E. Halim mengatakan, penghargaan ini merupakan apresiasi yang diberikan Badan Perlindungan Konsumen Nasional Republik Indonesia (BPKN-RI) kepada para Pelaku Usaha dan Pemerintah yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan perlindungan konsumen dan juga dalam rangka meningkatkan sikap keberpihakan masyarakat terhadap perlindungan konsumen.

"Konsumen selalu berada pada pojok-pojok kehidupan kita, sehingga kita memberikan apresiasi kepada pelaku usaha yang menurut dewan juri memenuhi kriteria. Diantaranya mulai dari Pemerintah Pusat dan Daerah, BUMN, BUMD, serta organisasi perangkat daerah," ujar Rizal.

Sementara itu, Corporate

Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting mengatakan hal ini juga sejalan dengan komitmen Pertamina untuk terus menjamin kehandalan pasokan dan melayani kebutuhan energi masyarakat hingga ke pelosok negeri.

Saat ini, Pertamina Patra Niaga mengoperasikan lebih dari 13 ribu lembaga penyalur BBM resmi di seluruh Indonesia. Selain itu untuk mewujudkan pemerataan energi dan kemudahan akses bagi masyarakat, lembaga penyalur BBM dan LPG turut dibangun untuk menjangkau masyarakat di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) melalui program BBM Satu Harga, *One Village One Outlet*, dan *Pertashop*.

"Memang tidak mudah untuk menyalurkan energi ke seluruh pelosok negeri, tapi ini komitmen kami untuk memberikan yang terbaik kepada konsumen sesuai dengan tema kita di BPKN Award ini. Tentunya kami berkomitmen bersama dengan BPKN untuk bersama mewujudkan konsumen yang berdaya. Terima kasih kepada BPKN dan seluruh panitia dan



Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga Irto Ginting menerima penghargaan Gold pada BPKN Award Raksa Nugraha 2022 untuk *Subholding Commercial & Trading* Pertamina sebagai pelaku usaha yang peduli perlindungan konsumen.

seluruh juri yang mengundangi pada acara ini. Tentunya ini akan menjadi pemacu kami untuk memberikan yang terbaik kepada konsumen," ungkap Irto yang hadir menerima langsung penghargaan dari BPKN RI pada Senin (14/11/2022).

Terakhir Irto menambahkan, untuk dapat terus optimal melayani konsumen, Pertamina menyediakan layanan layanan Pertamina Call

Center 135 yang beroperasi 24 jam. Saluran ini dapat digunakan oleh konsumen untuk mendapatkan informasi resmi, jalur pengaduan, hingga pembelian produk melalui layanan pesan antar.

"Jika masyarakat membutuhkan informasi seputar produk dan layanan Pertamina, dapat menghubungi Pertamina Call Center 135," ujar Irto. ●SHC&T

TW III/2022, Tugu Insurance Raih Laba Rp262,21 Miliar

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) mempertahankan kinerja positif, tercatat hingga 30 September 2022 meraih perolehan laba tahun berjalan konsolidasian Rp 262,21 Miliar naik signifikan sebesar 15% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 228,79 Miliar.

"Di triwulan III tahun 2022 Tugu Insurance tetap menunjukkan kinerja positif baik dalam pencatatan produksi premi, pendapatan *underwriting*, pendapatan investasi hingga pendapatan usaha lainnya," jelas Tatang Nurhidayat selaku Presiden Direktur Tugu Insurance.

Per September 2022 Tugu Insurance mencatatkan perolehan produksi Premi Bruto konsolidasian Rp4,73 triliun, naik 10% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun

sebelumnya yaitu sebesar Rp4,28 triliun, diikuti dengan Pendapatan *Underwriting* Rp1,68 triliun yang naik 9% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,54 triliun. Pada periode ini lini bisnis asuransi kebakaran masih memberikan kontribusi produksi premi terbesar yakni Rp1,76 triliun naik 25% bila dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp1,41 triliun.

"Adapun Pendapatan Investasi tercatat Rp254,02 miliar naik dibandingkan periode tahun lalu Rp233,12 miliar, serta didukung dengan perolehan Pendapatan Usaha Lainnya Rp278,61 miliar turut naik dibanding periode tahun lalu Rp219,77 miliar. Oleh karena itu, kami optimis kinerja positif ini dapat berlanjut hingga penutupan tahun 2022," tambah Tatang.

Sementara nilai Aset



perseroan tercatat Rp20,85 triliun turut mengalami pertumbuhan bila dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021 sebesar Rp20,19 triliun, diikuti jumlah Ekuitas perseroan pun turut naik menjadi Rp9,06 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp8,79 triliun. Adapun indikator kesehatan atas kinerja Induk perusahaan dapat terlihat

dari Rasio Likuiditas yang mencapai 168,58% dan Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto sebesar 62,10% yang jauh lebih baik dari Industri yang sebesar 104,62%, serta saat ini *Risk Based Capital* (RBC) Tugu Insurance sebesar 408,44% jauh di atas ketentuan minimal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sebesar 120%. ●TUGU

KIPRAH**Sambil Tingkatkan Produksi, PHR Lanjutkan Pemulihan Lahan Terkontaminasi Minyak di WK Rokan**

PEKANBARU, RIAU - Sejak 9 Agustus 2021, pemerintah telah menetapkan bahwa Wilayah Kerja Rokan (WK Rokan) dioperasikan oleh PT Pertamina Hulu Rokan (PHR). Sambil melakukan penyesuaian proses bisnis, budaya kerja serta sistem manajemen keselamatan dan lingkungan, PHR langsung tanpac gas.

Direktur Utama PHR, Jaffee A. Suardin mengatakan, pada saat alih kelola tahun lalu, angka produksi WK Rokan tercatat sekitar 158 ribu barel per hari (bph). Yang apabila tidak dilakukan upaya aktivasi sumur lama dan pengeboran sumur-sumur baru, pada akhir kuartal ketiga tahun 2022, diperkirakan produksi akan menurun secara alamiah hingga menjadi 135 ribu bph. "Namun dengan pengeboran yang masif dan agresif, produksi rata-rata bulan November 2022 kemarin di level 163 ribu bph," ujar Jaffee.

Tidak saja mengurangi angka penurunan produksi alamiah, PHR juga berupaya meningkatkan produksi. Mulai dari optimalisasi *base production*, pengerjaan ulang sumur (*workover*), pengeboran sumur baru dan sisipan, teknologi injeksi air dan uap, hingga pengembangan potensi Migas Non Konvensional (MNK). Untuk MNK, Agustus 2022 lalu, PHR secara resmi telah mengajukan draft dokumen rencana pengembangan (*plan of development/POD*) dari proyek *Chemical Enhanced Oil*

Recovery (CEOR) Tahap 1 di Lapangan Minas WK Rokan.

Sambil mengemban amanah untuk mengamankan ketersediaan energi nasional, PHR juga mendapatkan penugasan dari pemerintah melalui SKK Migas untuk melaksanakan penanganan pemulihan Tanah Terkontaminasi Minyak Bumi (TTM) di WK Rokan, yang belum selesai dilakukan oleh operator sebelumnya.

Rangkaian kegiatan pemulihan ini tidak hanya mencakup pembersihan fisik di lokasi. Mengacu kepada Permen LHK P.101/MenLHK/Setjen/Kum.1/11/2018 tentang Pedoman Pemulihan Lahan Terkontaminasi Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, pelaksanaan pemulihan ini mencakup seluruh tahapan kegiatan perencanaan diantaranya pengumpulan data dan informasi serta penyusunan Rencana Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup (RPFLH), pelaksanaan, evaluasi dan pemantauan.

Atas penugasan tersebut, PHR telah menyelesaikan kegiatan pemantauan pasca pemulihan, yang menjadi kewajiban PHR setelah diterimanya Surat Status Penyelesaian Lahan Terkontaminasi (SSPLT) untuk 98 lokasi pemulihan yang ikut ditransisikan pada saat alih kelola WK Rokan. SSPLT atas 98 lokasi ini dikeluarkan oleh KLHK pada akhir periode operator WK Rokan sebelumnya, di mana hasil



FOTO: SHU-PHR

pemulihan tersebut perlu dipantau secara berkala selama 1 tahun.

Dalam kegiatan pemantauan yang dilakukan PHR secara terjadwal terhadap tanah dan air selama satu tahun, tidak ditemukan lagi adanya pencemaran air dan tanah pada lokasi tersebut. Kegiatan ini merupakan rangkaian akhir dari seluruh tahapan pemulihan lahan terkontaminasi pada lokasi-lokasi tersebut dan telah dilaporkan penyelesaiannya kepada KLHK.

Selain itu, terhadap sejumlah TTM yang sudah diangkat dari lokasi pembersihan namun belum diselesaikan proses pengolahannya saat serah terima WK Rokan, PHR telah menyelesaikan pengolahan TTM tersebut di fasilitas-fasilitas pengolahan berizin.

Lebih lanjut, sebagai bagian dari penugasan kegiatan pasca operasi dan penanganan TTM, PHR saat ini tengah mempersiapkan kelanjutan pemulihan TTM pada lokasi-lokasi lain yang diamanatkan oleh Pemerintah. Kegiatan pemulihan ini akan dilakukan secara bertahap di mana PHR telah mendapatkan persetujuan Rencana Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup (RPFLH) dari KLHK atas sejumlah lokasi kelompok pertama. Saat ini PHR juga tengah mempersiapkan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan ini.

Seluruh kegiatan pemulihan TTM dilakukan PHR sesuai batasan, lingkup dan koordinasi dari SKK Migas, serta di bawah pengawasan KLHK. ●SHU-PHR

Kunjungan Kerja ke Shorebase Tanjung Batu, Komisaris PIS Tekankan Pengembangan Bisnis

BALIKPAPAN - Jajaran dewan komisaris PT Pertamina International Shipping (PIS) melakukan kunjungan kerja ke area PTK Shorebase Tanjung Batu milik PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), yang merupakan anak usaha dari PIS. Hadir dalam kegiatan kunjungan kerja antara lain Komisaris Utama PIS Ahmad Junaedy Ganie, Komisaris Achmad Hidayat, dan Komisaris PIS Satya Widya Yudha, Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PIS Surya Tri Harto, dan Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan.

A. Junaedy Ganie mengungkapkan peninjauan langsung ini bertujuan untuk mendalami pemahaman bisnis khususnya "untuk mengetahui dan membahas proses bisnis *shorebase* dan *marine*

sekaligus strategi perencanaan pengembangan bisnis ke depan dan target yang akan dicapai," ujarnya.

Ia menambahkan kunjungan ke anak usaha PIS ini juga bertujuan untuk memberikan saran agar bisnis bisa lebih fokus dikelola untuk dikembangkan beserta potensi ke depannya.

Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PIS Surya Tri Harto mengatakan kunjungan ini untuk mengetahui lebih dalam terkait alur kerja dan bisnis di lokasi sebagai bagian dari *Sub Holding Integrated Marine Logistics* PIS.

"Mudah-mudahan kunjungan hari ini bisa menjadi masukan baik untuk kita semua dan kami siap untuk berkontribusi dan bekerja sama untuk memberikan dorongan dan *encouragement* agar bersemangat untuk



FOTO: SHIMIL-PTK

Rombongan Komisaris PIS foto bersama di ke area PTK Shorebase Tanjung Batu.

berkinerja lebih baik," ujar Surya.

Sebagai informasi, Peteka Shorebase Tanjung Batu (PSTB) berhasil meraih Proper Hijau. PSTB merupakan salah satu unit bisnis utama dari

Pertamina Trans Kontinental (PTK) yang beroperasi di wilayah Balikpapan. PTK sendiri merupakan PT Pertamina anak usaha PT Pertamina International Shipping (PIS). ●SHIMIL-PTK

KIPRAH

Enterprise IT Pertamina Gelar ICT Innovation Challenge 2022

BALI - Enterprise IT Pertamina persero melaksanakan ICT Innovation Challenge yang ke-10. IIC (ICT Innovation Challenge) merupakan acara tahunan yang merupakan ajang kreativitas dalam bidang Teknologi Informasi dan Telekomunikasi di kalangan pekerja Enterprise IT Holding, IT Sub Holding, SS ICT, SS Project, SS MDO, SPG dan IT Anak perusahaan. Acara ini digelar secara offline selama 3 hari setelah tahun sebelumnya dilaksanakan secara online.

Acara ICT Innovation ini bertujuan untuk memacu semangat inovasi di bidang Teknologi sekaligus sebagai ajang kolaborasi dan kerjasama antara fungsi Enterprise IT Holding, IT Sub Holding, SS ICT, SS Project, SS MDO, SPG dan IT Anak perusahaan. Harapannya inovasi yang dihasilkan dapat membantu proses bisnis dan melahirkan solusi-solusi digital bagi perusahaan.

Pada tahap awal atau tahap One Page Knowledge terdapat 137 risalah yang terdaftar. Kemudian dipilih 64 risalah untuk memasuki tahap penyampaian materi secara lengkap. Selanjutnya dipilih TOP 20 inovasi terbaik yang berhak memasuki babak final IIC 2022. Dua

puluh tim tersebut terdiri dari 10 tim kategori Idea dan 10 tim kategori Implemented.

Pj. SVP EIT Isa antariksa dalam sambutannya berpesan kepada para finalis yang telah berhasil masuk dalam TOP 20 bahwa "Dalam menampilkan presentasi, finalis harus bisa menjual isi dan tidak hanya menjual bungkus. Saya percaya bahwa dalam presentasi nanti teman-teman finalis akan menampilkan hal-hal yang menarik, namun jangan sampai lupa untuk menjual isi dan menjaga inti dari kontennya"

Setelah presentasi dari 20 tim, acara dilanjutkan dengan Awarding Night. Ini merupakan malam penghargaan atau malam dimana diumumkan pemenang dari ajang IIC 2022. Dari 20 tim akan dipilih pemenang untuk kategori Silver, Gold, dan Platinum dari masing-masing kategori yaitu Implemented dan Idea. Selain itu juga dipilih dua tim untuk kategori Vlog Terfavorit. Kategori Silver Implemented dimenangkan oleh tim Penjuang Laba 2, PPKM Level 2, IODSC Expansion, PBI, dan CIPA. Sedangkan untuk kategori Silver Idea dimenangkan oleh tim The Apps of Tomorrow, Pertabot, COPS,



See & Bee, dan Paus Biru.

Pada kategori Gold Implemented dimenangkan oleh tim Si Gercep, Pengayom, dan Intellect. Sedangkan untuk kategori Gold Idea dimenangkan oleh tim Tongkrongan, Robolake dan Abakaba. Kemudian untuk kategori Platinum Implemented berhasil dimenangkan oleh tim Perintis dan Li-Bast. Sedangkan pada kategori Platinum Idea berhasil dimenangkan oleh tim ODP dan Sayang Anak. Dan untuk kategori Vlog Terfavorit dimenangkan oleh tim The Apps of Tomorrow dan Perintis.

Kemudian untuk gelar Champion berhasil diraih oleh tim ODP. Dengan begitu tim ODP berhak untuk membawa piala bergilir ICT Innovation Challenge. Malam penghargaan ini juga langsung oleh Direktur Penunjang Bisnis Dedi Sunardi. Beliau berharap bahwa ide dan inovasi yang diciptakan tidak hanya terkait teknologi tetapi juga terkait dengan proses bisnis. Selain itu beliau juga berharap bahwa ide tersebut dapat diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. ●ENTERPRISE IT

Rebranding, Pertamina Marine Solutions Lakukan Penyesuaian Bisnis

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) Group telah melakukan rebranding anak perusahaan, salah satunya yaitu Peteka Karya Gapura yang bergerak di bidang perdagangan, pengawakan, pengelolaan kapal, dan general services (jasa-jasa umum) yang berubah nama menjadi Pertamina Marine Solutions (PMSol). Proses rebranding dan restrukturisasi bisnis berlangsung sejak pertengahan 2021.

Direktur PMSol Dwi Indra Kuntoadji menyampaikan, proses rebranding menjadi tahapan penyesuaian proses bisnis mengacu target yang telah ditetapkan. Sebab dengan rebranding, sejumlah kegiatan operasional dalam bisnisnya, kini disesuaikan. Diharapkan terjadi perubahan yang mengarah pencapaian nilai tambah.

"Sejumlah hal penunjang perubahan kami sesuaikan mulai dari penambahan divisi (unit) bisnis, penambahan sumber daya manusia (SDM) kompeten termasuk program upskilling atau training, termasuk sarana infrastruktur, dan peralatan kerja sesuai bidang usahanya yang diperluas. Konsekuensi logis harus dilakukan adalah melakukan berbagai pelatihan (training) yang

diprogram sebagai pemenuhan kompetensi dari pemetaan dan penyesuaian proses bisnis," ujarnya.

Dengan filosofi memberikan solusi terbaik kepada pelanggan yang melaksanakan kegiatan operasi di pelabuhan, PMSol bertekad menjalankan sistem manajemen terbaik, sehingga dapat mendukung pelayanan operasional dengan lancar.

Menurut Indra, Ship Management merupakan bisnis yang prospeknya paling bagus. Di dalam kegiatan ini ada tujuh kegiatan usaha termasuk perawatan kapal, persiapan docking, perbaikan (reparasi) kapal dan jasa asuransi. Yang menarik dari kegiatan bisnis ini, bahwa tidak harus seluruh sub bisnis dilakukan oleh PMSol, namun dapat menjadi bidang yang dikolaborasi melalui kerjasama strategis. Indra menambahkan ke depan PMSol harus mampu me-manage kapal selain kapal-kapal milik PTK dan Anak Usahanya.

"Saat sudah menyandang nama Pertamina sebagai brand equity kami, maka sudah menjadi tantangan bagi perwira PTK atau PMSol. Hal ini harus menjadi nilai plus dan pelecut, menghadapi tantangan yang ada



di depan mata ini juga dikaitkan dengan permintaan pasar saat ini. Apalagi yang dikelola adalah armada kapal milik perusahaan lain, tantangannya lebih besar dibanding selama ini mengelola kapal-kapal milik PTK. Persaingan dalam pengelolaan (manajemen kapal) terlihat dari banyaknya perusahaan ship management di Indonesia," tegas Indra.

la menambahkan, kesiapan integritas administrasi dan perizinan menjadi keniscayaan. Hal ini sangat penting karena peran compliance yang menjadi pondasi strategi bisnis PMSol. "Di samping itu saat ini secara paralel kami memetakan dan menyesuaikan kompetensi para

pekerja sesuai dengan rencana pengembangan. Untuk itu kami tengah melakukan berbagai training (pelatihan) baik untuk para pekerja laut dan darat, juga melaksanakan berbagai persiapan termasuk sistem, prosedur dan peraturannya," paparnya.

Jenis pelatihannya disesuaikan dengan kondisi di lapangan, beradaptasi dengan berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki PMSol. Sejumlah sarana yang dimiliki ada yang berupa peralatan inti, perangkat alat bantu kerja, termasuk juga sistem pendukung (support system). Termasuk juga perlu menyesuaikan dengan sistem digital yang saat ini sudah menjadi hal yang mutlak. ●SHIML-PTK

KIPRAH**Pertamina Dukung BPH Migas Optimalkan Distribusi BBM Bersubsidi di Sumsel**

PALEMBANG, SUMATERA SELATAN- Dalam mengoptimalkan pendistribusian dan penyaluran solar subsidi agar tepat sasaran, Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) menggelar Sosialisasi Peraturan BPH Migas Nomor 17 Tahun 2019 tentang penerbitan rekomendasi perangkat daerah untuk pembelian jenis bahan bakar minyak tertentu di Palembang, Sumatera Selatan (Sumsel).

Sosialisasi ini dihadiri oleh Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Selatan SA Supriono, Kepala Biro Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan Afran Joni, Komite BPH Migas Yapit Sapta Putra, Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Aji Anom Purwasakti.

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan BPH Migas Nomor 17 Tahun 2019 tentang Penerbitan Surat Rekomendasi Perangkat Daerah untuk Pembelian Jenis BBM

Tertentu (JBT), untuk membeli JBT pengguna harus mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala Perangkat Desa/Pejabat Setempat, Kepala Pelabuhan Perikanan, serta Lurah/Kepala Desa.

"Kegiatan Sosialisasi Peraturan BPH Migas Nomor 17 Tahun 2019 ini sebagai salah satu wadah untuk dapat memberikan pemahaman lebih mendalam terkait implementasi dari peraturan tersebut yang akan memberikan dampak langsung kepada masyarakat," terang Komite BPH Migas Yapit Sapta Putra.

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 191 tahun 2014, Peraturan Presiden nomor 43 tahun 2014, serta Peraturan Presiden Nomor 69 Tahun 2021, tugas dari BPH Migas adalah melakukan pengaturan, pengawasan dan verifikasi terhadap kelancaran pendistribusian BBM.

Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo



Kegiatan sosialisasi implementasi peraturan BPH Migas No. 17 tahun 2019 di depan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Nikho Indrawan mengatakan Pertamina mendukung dengan adanya kegiatan ini. Untuk membeli jenis BBM tertentu sesuai dengan peruntukannya, konsumen atau Pengguna harus mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala Perangkat Daerah atau pejabat

lain yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah.

"Adanya peraturan ini tentunya dalam rangka melakukan pengaturan agar ketersediaan dan pendistribusian BBM yang ditetapkan pemerintah tepat sasaran dan tepat volume," jelas Nikho. ●SHC&T SUMBAGSEL

Pertama di Indonesia, Rumah AKHLAK Pertashop Jadi One Stop Shopping Produk Retail BUMN

LUWUK, SULAWESI TENGAH

- Pertashop sebagai lembaga penyalur resmi Pertamina berskala kecil terus memperlebar konsep bisnis yang menarik bagi para investor bahkan memberikan *one stop shopping solution* memudahkan masyarakat untuk berbelanja kebutuhan-kebutuhan pokok selain menjual produk-produk unggulan Pertamina lainnya, yaitu LPG dan Pelumas melalui program Rumah AKHLAK Pertashop.

Program Rumah AKHLAK Pertashop pertama ini merupakan program sinergi Pertamina dengan beberapa BUMN untuk membuka layanan *Non-Fuel Retail* khususnya produk-produk BUMN di Pertashop. Rumah Akhlak Pertashop pertama di Indonesia ini berada di Pertashop 7P94704 Desa Sayambongin, Kecamatan Nambo, Kabupaten Banggai. Dengan lahan yang cukup luas, Pertashop ini dimanfaatkan untuk BUMN di Kabupaten Luwu memasarkan produk-produknya kepada masyarakat.

Program Rumah Akhlak Pertashop ini diresmikan pada Kamis (3/11/2022) oleh Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Erwin Dwiyanto, Komite BPH Migas, Iwan Prasetya Adhi, Executive Manager Kantor Pos

Cabang Luwuk, Anggi Wardani, Pimpinan Cabang Bulog Luwuk, La Ode Suleman Ngkalusa, Kepala BRI unit Simpong, Andriani Yunita bersama dengan Pemilik Pertashop 7P94704, Agus Damalante.

Pada kesempatan ini, Erwin mengatakan Pertamina Patra Niaga senantiasa terbuka untuk berkolaborasi terutama dalam sektor *Non Fuel Retail*, dimana menurutnya selain Pertashop, untuk SPBU pun Pertamina siap berkolaborasi bersama mitra BUMN lainnya dan UMKM untuk memperluas bisnis *Non-Fuel Retail* di jaringan lembaga-lembaga penyalur resmi Pertamina.

"SPBU dan Pertashop merupakan perputaran sehari-hari warga masyarakat, setiap harinya masyarakat pasti kesana untuk membeli bahan bakar, tentunya ini membuat SPBU dan Pertashop memiliki *magnet traffic* yang besar untuk membuka usaha di dalamnya," terang Erwin.

Lebih lanjut Erwin mengatakan bisnis *Non Fuel Retail* merupakan bisnis yang potensial baik bagi Pertamina maupun mitra bisnis, serta bagi SPBU ataupun Pertashop. Menurutnya sudah ada lebih dari 1.400 mitra lokal dan UMKM serta 19.000 *Outlet Non Fuel Retail* yang sudah bekerja sama



Peresmian Rumah AKHLAK Pertashop di Desa Sayambongin, Kecamatan Nambo, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

dan tersebar di 6.000 SPBU se-Indonesia.

"Harapannya, ini dapat menjadi *pilot project* yang membanggakan dan kami siap menyambut sinergi yang sama di 373 Pertashop yang sudah tersebar se-Sulawesi yang memiliki jaringan hingga pelosok desa," pungkasnya.

Sementara itu, Pimpinan Cabang Bulog Luwuk, La Ode Suleman Ngkalusa mengatakan sebelumnya pun Bulog telah melakukan upaya penjualan melalui *outlet-outlet* binaannya ke masyarakat yang bernama Rumah Pangan Kita (RPK). Implementasi RPK Bulog di Rumah Akhlak Pertashop ini pun

diharapkan mampu menunjang kebutuhan masyarakat. Saat ini Bulog pun menjual beragam jenis kebutuhan sehari-hari di Rumah Akhlak Pertashop di antaranya beras, gula pasir dan minyak goreng.

"Menurut kami ini baik sekali Pertashop yang diusung Pertamina disinergikan dengan RPK Bulog. Bukan saja untuk pengembangan bisnis Pertamina dan Bulog, tapi sekaligus membantu pemerintah dalam upaya mendekatkan akses ketersediaan pangan dan energi kepada masyarakat sekaligus merangsang masyarakat untuk dapat mengembangkan usahanya," ujarnya. ●SHC&T SULAWESI

SOCIAL Responsibility

Peduli Lingkungan, PTK Tanam 1.000 Mangrove di Pulau Barrang Caddi

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) turut peduli terhadap lingkungan dengan memberikan bantuan 1.000 bibit Mangrove campuran jenis *Rhizophora Stylosa* dan *Rhizophora Mucronata* sebagai bentuk tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) di bidang lingkungan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam acara Aksi Tanam 1.000 Mangrove di Pulau Barrang Caddi, Kecamatan Kepulauan Sangkarrang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Sabtu (22/10/2022).

Acara diawali penyerahan bantuan simbolis bibit Mangrove oleh Manager Relations PTK Ario Fajariawan kepada Lurah Barrang Caddi, Hamzah. Kegiatan dilanjutkan dengan proses penanaman bibit Mangrove di wilayah barat pinggir pantai pulau Barrang Caddi, dengan melibatkan kurang lebih 150 warga pulau yang turut hadir dan berpartisipasi

secara langsung menanam di lahan tersebut.

Azhar Anwar selaku Kepala Bidang Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Makassar mengatakan, program Aksi Tanam 1.000 Mangrove sebagai program ketiga di pulau Barrang Caddi ini menunjukkan komitmen PT Pertamina Trans Kontinental terhadap kepedulian lingkungan di sekitarnya.

Hal senada disampaikan Kepala Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata dari Dinas Pariwisata Kota Makassar Safarudin. "Jika lahan mangrove dikelola dengan baik, maka ekosistem mangrove juga memiliki potensi untuk menjadi ekowisata dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar," ujar Safarudin.

Manager Relations PTK, Ario Fajariawan berharap, program aksi tanam mangrove ini memberikan



Manager Relations PTK Ario Fajariawan secara simbolis menyerahkan bibit mangrove kepada Lurah Barrang Caddi, Hamzah.

dampak positif bagi warga Pulau Barrang Caddi dan menjadi kegiatan yang terus berkelanjutan di masa yang akan datang.

"Kegiatan yang kami lakukan ini sejalan dengan program Hutan Pertamina, yaitu penanaman pohon

Mangrove dan Daratan sebagai bentuk komitmen Pertamina dalam mendukung Pemerintah untuk bebas dari emisi karbon pada tahun 2060 sekaligus implementasi aspek ESG dan SDGs," pungkas Ario. ●SHIML-PTK

Pertamina Lubricants Luncurkan Program Enduro Sahabat Santri di Madura

MADURA, JAWA TIMUR - Sebagai bentuk kontribusi nyata untuk membentuk generasi muda unggul Indonesia sekaligus sebagai langkah dalam membangun usaha bengkel otomotif yang terintegrasi, PT Pertamina Lubricants (PTPL) kembali meluncurkan program Enduro Sahabat Santri (ESS), di Pondok Pesantren Annuqayah, Guluk-Guluk Sumenep, Madura pada hari Selasa, 18 Oktober 2022. Peluncuran ditandai dengan penandatanganan kesepakatan kerja sama dan penyerahan paket peralatan bengkel (*toolkits*), paket oli, dan *wearpack* kepada para santri.

ESS merupakan program pengembangan kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan penerapan ilmu teknik otomotif di bidang perbengkelan roda dua dimana para santri diasah kemampuannya dalam berbisnis, berjualan dan memasarkan produk dan jasa (*sales & marketing*) dan menekuni ilmu teknis sebagai mekanik bengkel. ESS juga merupakan salah satu program *link and*

match industri dan vokasi yang bertujuan untuk meningkatkan skill dan kapabilitas industri sehingga mampu menjadi generasi produktif dimasa yang akan datang.

Pelaksanaan pelatihan ESS didampingi oleh BLK Komunitas Annuqayah sesuai kompetensi yang telah ditentukan dan telah dilaksanakan selama empat hari mulai 19 hingga 22 Oktober 2022. Sebelum pelatihan ini, para santri juga dibekali *product knowledge* pelumas Pertamina oleh PTPL dan ilmu wirausaha yang disampaikan oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Management Universitas Arya Wira Raja Miftahol Arifin., SE. MM.

Sales Region Manager V PTPL Atoy Saturi menyampaikan, PTPL terus berupaya untuk berkontribusi terhadap peningkatan *skill* dan kapabilitas anak muda Indonesia. "Kami berharap dengan program Enduro Sahabat Santri ini maka akan berkontribusi terhadap perekonomian bangsa dan juga kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik," ujarnya.

Hal tersebut diakui



PTPL foto bersama dengan santri Pondok Pesantren Annuqayah, Guluk-Guluk Sumenep, Madura usai meluncurkan Program Enduro Sahabat Santri (ESS).

Muhammad Syukron selaku staff pemberdayaan Badan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Sidoarjo. "Program ini sangat baik untuk mendorong jiwa muda untuk berwirausaha, selain itu program ini bersinergi dengan program Pemerintah," katanya.

Karena itu, Pimpinan Pondok Pesantren yang diwakili oleh K.H Halimi Ishomuddin bersyukur dan menyampaikan terima kasih kepada PTPL yang telah mengembangkan dan

meningkatkan kemampuan para santri. "Semoga bukan hanya bidang kendaraan sepeda motor saja, tetapi juga ke depannya PTPL bisa mendukung kegiatan pondok pesantren lainnya," K.H Halimi Ishomuddin.

Saat ini, ESS sudah hadir di dua wilayah lainnya, yakni di Pesantren Majelis Ilmu Rahmatan Lil'Alamin, Cibubur, Jakarta Timur dan di Yayasan Pendidikan Islam Darul Falakiyah, Tangerang. ●SHC&T-PTPL

SOCIAL Responsibility

Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Tebar 200.000 Benih Ikan Endemik Jambi

JAMBI - Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Selatan melalui Fuel Terminal Jambi melakukan konservasi ikan endemik melalui penebaran kembali benih ikan Jelawat pada Hari Pahlawan Republik Indonesia yang dilaksanakan di Kanal Candi Muaro Jambi.

Program pelestarian ini meliputi beberapa lingkup kegiatan yang akan dilaksanakan secara bertahap hingga 2024. Hadir dalam kegiatan ini beberapa instansi meliputi BPBAT Sungai Gelam, Dinas Balai Pelestarian Kebudayaan Provinsi Jambi, Pertamina Patra Niaga DPPU Sultan Thaha, Pemerintahan setempat, dan warga sekitar wilayah kanal Candi Muaro Jambi. Pelaksana pendampingan dan monitoring evaluasi bekerja sama dengan Kelompok Masyarakat Pengawas (PokMasWas) yaitu Kelompok Sanggar Majelis Nurul Hidayah.

Kepala BPBAT Sungai Gelam yang diwakili oleh Wahyu Budi Wibowo menjelaskan, tingkat kesadaran masyarakat dalam penangkapan ikan-ikan spesifik lokal secara besar-besaran dan penurunan

kualitas lingkungan mengancam ketersediaan ikan tersebut di perairan umum. Beberapa ikan spesifik lokal di wilayah Jambi yang sudah berhasil dibudidayakan adalah ikan Jelawat. Budi daya ikan Jelawat sudah mulai berkembang di Sumatera, tetapi belum merata. Selain itu ikan Jelawat merupakan komoditas penting air tawar dengan nilai ekonomis yang tinggi di Indonesia.

"Kegiatan berbasis budi daya dan penebaran kembali benih ikan dengan melakukan sinergitas antara BPBAT Sungai Gelam, Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Jambi dan Kelompok Masyarakat Pengawas (PokMasWas) Perairan Umum ini diharapkan dapat melestarikan ekosistem ikan endemik Jambi tersebut," ujar Wahyu.

Mengacu pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Jambi memiliki tanggung jawab besar untuk mendukung terlaksananya program ini yang mengacu pada capaian SDGs 14 Menjaga Ekosistem Laut serta SDGs 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.



Penebaran bibit ikan jelawat di Kanal Candi Muaro Jambi.

Pemanfaatan Kanal Candi Muaro Jambi sebagai lokasi kegiatan penebaran kembali benih ikan jelawat menjadi langkah nyata untuk pelestarian ikan endemik di perairan umum Jambi dan mendorong masyarakat sekitar kanal lebih sadar dan peduli akan pelestarian lingkungan.

Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel Tjahyo Nikho Indrawan menjelaskan program ini bertujuan untuk menjaga kelestarian ikan lokal serta dapat

menjaga ekosistem di perairan umum Jambi.

"Program ini menjadi salah satu langkah kontribusi Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel dalam mengusahakan pelestarian lingkungan khususnya ikan endemik yang ada di Provinsi Jambi. Hasil dari program ini akan membantu menjaga ekosistem di wilayah Candi Muaro Jambi dan keberadaan ikan jelawat tetap ada dan dapat berkembang biak secara alami," pungkas Nikho. ●SHC&T SUMBAGSEL

Pertamina Resmikan Café Kopi Kang! Program TJSL FT Bandung Group

BANDUNG, JAWA BARAT - Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat (JBB) melalui Fuel Terminal Bandung Group meresmikan program pemberdayaan masyarakat berupa Café Kopi Kang! x Kue Balok Mang Salam di jalan Tamansari Kota Bandung, Jawa Barat, Rabu (26/10/2022).

Peresmian program ini ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Fuel Terminal Manager Bandung Group Pertamina Patra Niaga Regional JBB, Takim, dan perwakilan Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangan) Kota Bandung, Yudha Galtieri.

Program Kopi Kang! tersebut dilaksanakan di Desa Cipaganti, Kabupaten Garut yang menyimpan banyak potensi, salah satunya adalah Kopi Arabika. Pertamina FT Bandung Group bersama Kelompok Tani Buana Lestari menciptakan program Inovasi Sosial Kopi Kang! dengan memberdayakan petani kopi dan membantu konservasi

Kukang Jawa sebesar 10% dari keuntungannya.

Setelah tiga tahun berjalan, kini pelaksanaan program difokuskan pada hilirisasi produk olahan kopi dengan menciptakan Café Kopi Kang! bekerja sama dengan Kue Balok Mang Salam yang berlokasi di Tamansari, Kota Bandung.

Fuel Terminal Manager Bandung Group, Takim mengapresiasi dan bersyukur atas *grand launching* Café Kopi Kang! karena telah turut mengembangkan sektor pertanian dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Jawa Barat.

"Program ini selain meningkatkan *value* kopi dengan pengolahan sehingga menaikkan harga jual kopi petani, juga membantu penyandang disabilitas untuk memperoleh pekerjaan sebagai barista. Salah satunya adalah Arifin, penyandang tuna rungu yang kini telah menjadi profesional barista setelah mengikuti pelatihan dari Pertamina



Café Kopi Kang memberdayakan masyarakat setempat menjadi barista.

FT Bandung Group," ujar Takim.

Secara terpisah, Area Manager Communication, Relation & CSR Regional Jawa Bagian Barat Eko Kristiawan menyampaikan, keterlibatan penyandang disabilitas di Café Kopi Kang! merupakan keberlanjutan dari program pemberdayaan yang telah berjalan sebelumnya dengan nama program Dreamable.

"Hal ini merupakan komitmen

Pertamina untuk memberdayakan masyarakat di wilayah operasi perusahaan dalam program TJSL, termasuk penyandang disabilitas yang perlu menjadi perhatian kita bersama," ujar Eko.

Program ini diharapkan dapat berjalan dengan lancar dalam menjangkau pasar yang lebih luas dan dapat terus berkembang serta memberikan manfaat bagi masyarakat. ●SHC&T JBB

SOCIAL Responsibility

Dongeng Air di Kampung Klayas, Ketika Anak Papua Diajarkan Menghemat Air

KASIM, PAPUA BARAT - "Jauh di tanah Papua sana terdapat sebuah kampung yang asri dan indah bernama Kampung Klayas, yang artinya air yang mengalir. Sayangnya tidak ada air yang mengalir di Kampung Klayas," ucap Didik Bahagia, Direktur Operasional PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), saat membacakan buku cerita di SD YPK Klayas, Sorong, Papua Barat.

Puluhan anak duduk melingkar menggilingi Didik Bahagia, menyimak kisah tentang "Monster Air yang Selalu Marah". Sebuah edukasi tentang pemanfaatan air bersih dengan bijak, sebagai pembelajaran bagi anak-anak sejak dini, untuk menghemat air bersih.

Isu penghematan air perlu ditanamkan sejak dini. Apalagi Kampung Klayas, artinya kampung dengan air yang selalu mengalir, dimana makna tersebut jauh dari kenyataan. Faktanya, masyarakat kampung Klayas mengalami kesulitan mendapatkan air bersih. Untuk keperluan mandi dan cuci, warga memanfaatkan air hujan.

Namun sejak ada program Klayas Bersih, kebutuhan air bersih

sudah dapat dipenuhi dan dapat diakses di 78 rumah warga kampung Klayas.

Program Klayas Bersih merupakan kolaborasi antara PT Kilang Pertamina Internasional dengan Petrogas sejak 2021. Sumur sumber air bersih dan tangki penampungan air milik Petrogas. Agar air bisa dinikmati warga, PT KPI mendukung penyediaan air ke masyarakat melalui pipa pengontrol dan instalasi saluran air ke rumah.

"Air merupakan kebutuhan mendasar yang menjadi isu di Kampung Klayas. Program Klayas Bersih tidak hanya membantu menyalurkan air ke masyarakat, namun juga membentuk kelembagaan masyarakat yakni Dewan Air yang diberikan pelatihan instalasi saluran air, pengaturan pendistribusian, serta perawatan saluran air," jelas Didik.

Sistem penyaluran air ini dikerjakan oleh kelompok pemuda Klayas, yang tergabung dalam Dewan Air, yang diketuai Nimbrot. Anggota Dewan Air, diberikan pelatihan instalasi air, pengaturan pendistribusian sekaligus perawatan



Bahagia, Direktur Operasional PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), berbincang dengan beberapa siswa di SD YPK Klayas, Sorong, Papua Barat usai bercerita tentang pentingnya air bersih dari buku "Monster Air yang Selalu Marah".

saluran air.

"Saya jadi tahu tentang pengelolaan air bersih dan perawatan saluran air bagi masyarakat," kata Nimbrot.

Edukasi tentang penghematan air ini sejalan dengan kebijakan keberlanjutan perusahaan, dimana penghematan air menjadi topik dalam mendukung pelestarian air bersih.

"Program edukasi hemat air

bersih dengan media buku cerita, sekaligus mendukung *Sustainable Development Goals* (SDG's) tujuan ke-6 yakni penyediaan air bersih dan sanitasi layak, dimana memberikan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan air bersih, serta mendorong upaya dalam efisiensi penggunaan air bersih," jelas Fajriyah Usman, VP CSR & SMEPP Management Pertamina. ●SHR&P KASIM

Peduli Kearifan Lokal Bali, Patra Jasa Laksanakan Program Pelestarian Kesenian Tradisional

BALI - Hampir setiap sudut kehidupan keseharian masyarakat Bali mendapat sentuhan budaya yang indah dan membuatnya terkenal di seluruh dunia. Dalam upaya mendukung pelestarian budaya Bali dan kearifan lokal, Patra Jasa melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan melakukan pelestarian kesenian tradisional Bali.

Program tersebut dilakukan dengan memberikan bantuan kepada dua komunitas budaya, yaitu Sanggar Tari Lila Kumaris Art Production dan Sanggar Tari & Tabuh Sekar Tanjung berupa peralatan pendukung seni tari dam tabuh. Penyerahan bantuan dilakukan pada Jumat, 30 September 2022 di The Gianyar Room, The Patra Bali Resort & Villas oleh General Manager The Patra Bali, Saleh Wibowo dan diterima langsung oleh I Wayan

Suatra Neagra dari Sanggar Tari Lila Kumaris, serta Putu Arya Suryawan dari Sanggar Tari & Tabuh Sekar Tanjung.

"Bantuan TJSL ini merupakan wujud kesadaran Patra Jasa dalam mendukung dan mengangkat kembali budaya serta kearifan lokal, mengingat cikal bakal pariwisata Bali sejatinya dimulai oleh ketertarikan tamu mancanegara terhadap budaya Bali itu sendiri," ujar Saleh di sela-sela acara tersebut.

"Kami berterima kasih kepada Patra Jasa yang peduli terhadap pelestarian kesenian tradisional Bali, sehingga melalui komunitas budaya, kami berusaha turut serta mengembangkan dan mewariskan budaya leluhur kami agar tidak tergerus oleh perkembangan jaman," ucap I Wayan Suatra Neagra dari Sanggar Tari Lila Kumaris.

Sementara itu, I Putu



General Manager The Patra Bali, Saleh Wibowo secara simbolis menyerahkan bantuan kepada I Wayan Suatra Neagra dari Sanggar Tari Lila Kumaris serta I Putu Arya Suryawan dari Sanggar Tari & Tabuh Sekar Tanjung.

Arya Suryawan dari Sanggar Tari & Tabuh Sekar Tanjung percaya, budaya Bali akan selalu memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat Indonesia dan turis dari seluruh penjuru dunia, sehingga salah satu kearifan lokal ini harus dijaga sampai kapan pun.

Di hari yang sama, The Patra Bali Resort & Villas melaksanakan kerja bakti di sepanjang Pantai Tuban yang berada tepat di belakang Hotel. Kegiatan ini dilakukan secara berkala sebagai wujud tanggungjawab Patra Jasa dalam menjaga lingkungan sekitar. ●PATRA JASA



Persatuan Wanita Patra

PWP PT Pertamina Patra Niaga Peringati Maulid Nabi Muhammad SAW

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat bersama PWP Tingkat Wilayah PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat menyelenggarakan acara Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW pada 1 November 2022 secara luring dan daring. Acara yang merupakan program kerja bidang Sosial Budaya ini dihadiri oleh Ketua, Pengurus, dan anggota PWP PT Pertamina Patra Niaga Tingkat Pusat dan PWP Tingkat Wilayah PT Pertamina Patra Niaga Sumbagut-Papua Maluku beserta unsur pelaksana.

"Semoga pertemuan ini membawa manfaat bagi kita semua untuk lebih mempererat tali silaturahmi," ujar Ketua PWP Tingkat Wilayah PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Rini Wajiyanto dalam sambutannya.

Menghadirkan Ustadz Bobby Herwibowo, Lc sebagai pembicara,

tema yang diangkat adalah Meneladani Budi Pekerti dan Akhlaqul Karimah Nabi Muhammad SAW. Dalam meneladani perilaku Rasulullah SAW, Ustadz Bobby menyoroti dua hal, yaitu mencintai Al Qur'an dan mengasahi anak yatim.

Ustadz Bobby menjelaskan, salah satu cara untuk mencintai Al Qur'an adalah dengan menghafalnya. Menurut founder metode Kauny ini, menghafal Al Qur'an semudah tersenyum. Ustadz Bobby juga membimbing peserta untuk mempraktikkan metode tersebut.

Metode ini terdiri dari memperbaiki bacaan, menghafal dan memahami artinya dengan cara membacakan ayat-ayat Al Qur'an per kata dan diiringi dengan isyarat gerakan tangan. Metode ini terbukti mampu memaksimalkan kapasitas memori otak.

Peserta mengikuti sesi ini dengan



Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW secara luring dan daring yang mengangkat tema Meneladani Budi Pekerti dan Akhlaqul Karimah Nabi Muhammad SAW.

penuh antusias, diselingi dengan tanya jawab kiat-kiat yang bermanfaat untuk menjaga dan meningkatkan hafalan Al Qur'an.

Melanjutkan tausiyahnya, Ustadz Bobby mengajak seluruh peserta untuk mengasahi, meyantuni dan memuliakan anak yatim sesuai dengan tuntunan yang dicontohkan, sebagai salah satu amalan utama di sisi Allah dan Rasul-Nya.

Ketua PWP Tingkat Pusat PT

Pertamina Patra Niaga, Aurelia Mars Ega LP, menekankan perlunya memanfaatkan momentum Maulid Nabi untuk meningkatkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW. "Meneladani budi pekerti dan akhlaqul karimah yang telah Rasulullah contohkan. Terutama bagi para orang tua, khususnya para Ibu. Karena akhlak kita akan menjadi *role model* untuk anak-anak kita," tutupnya. •SHC&T



Jangan pernah gunakan ACCOUNT & PASSWORD PERTAMINA untuk social media / ecommerce / akun lain

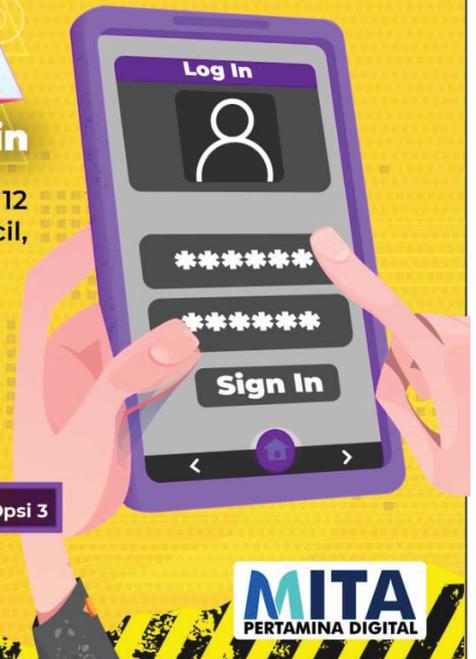
Pastikan password Pertamina anda menggunakan kombinasi 12 karakter atau lebih, dan menggunakan huruf besar, huruf kecil, angka dan karakter khusus seperti tanda baca, contoh :

Makansate-12

ServiceDesk SSC ICT:

<https://myssc.pertamina.com> | 1-500-234 (external) | atau 6666 (internal) Opsi 3, Opsi 3

Information Security Awareness 2022



MITA
PERTAMINA DIGITAL

Upaya Membudayakan Sharing Knowledge melalui Sinergi Kegiatan CIP dan KOMET di PT KPI RU IV Cilacap

Oleh: Dhany Aswin

Sebagai upaya untuk kegiatan *Knowledge Management* Pertamina (KOMET) yang berkelanjutan di PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit (RU) IV Cilacap yang merupakan bagian dari 4 Pilar *Quality Management* (QM) dengan tujuan menjadikan kegiatan KOMET sebagai budaya kerja organisasi, pembelajaran dan proses pemecahan masalah, inovasi dan proses pengambilan keputusan dan tidak kalah pentingnya adalah sebagai sarana untuk meneruskan warisan pengetahuan organisasi di lingkungan kerja RU IV Cilacap, maka QM RU IV sebagai fasilitator kegiatan senantiasa secara konsisten melaksanakan di segala lini baik di sektor proses/non proses dan tingkat level jabatan baik *Frontline*, *Supervisor*, *Section Head* dan Tim Manajemen.

Khusus di tingkat *frontline*, untuk meningkatkan kuantitas dan implementasi secara berkelanjutan sehingga tumbuh menjadi budaya yang baik guna mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas di setiap fungsi/bagian masing-masing sesuai dengan kriteria *Success Story*, *Lesson Learned*, *Problem Solving* dan *Trouble Shooting* yang memenuhi prinsip *Reliable*, *Repeatable* dan *Replicable*, maka QM RU IV melakukan kegiatan sinergi antara kegiatan KOMET dan kegiatan *Continuous Improvement Program* (CIP) dengan cara melakukan sosialisasi dan implementasi kegiatan *sharing knowledge* berupa standarisasi metode dan utilisasi Portal KOMET dan mewajibkan kepada gugus peserta yang akan mengikuti forum CIP utk melaporkan kegiatan *sharing knowledge* dengan *evidence* yang relevan sebagai persyaratan mutlak.

Sosialisasi dan *coaching* metode dan utilisasi portal KOMET dilakukan secara terpusat di RR Bougenville Lt. 3 HO RU IV pada tanggal 30-31 Agustus 2022. Kegiatan ini mengundang gugus yang akan mengikuti Forum CIP II RU IV 2022 untuk diberi sosialisasi dan tanya jawab mengenai implementasi, standarisasi penulisan, *reporting* serta praktek utilisasi portal KOMET yang dipandu oleh Astuti Sri Prihatin (Analyst QM RU IV) dan diikuti oleh 37 gugus/80 pekerja sebagai PIC masing-masing gugus.

Adapun hasil pasca sosialisasi, pekerja RU IV antusias dan aktif mengimplementasikan *sharing knowledge* hasil inovasi dan *improvement* masing-masing yang selaras dengan Peningkatan Produksi, Optimasi Proses/ Produk/Aset, HSSE, Pengendalian Losses & Limbah, Operasi/ Pemeliharaan/ Kehandalan Sarfas dan Digitalisasi secara konsisten dan *sustain* di lapangan baik di *Control Room*, Ruang Meeting, IG Room dan di *event* khusus pada saat *Focus Group Discussion*, *Workshop* dan lain-lain dengan indikator gugus peserta yang mengikuti Forum CIP II RU IV tahun 2022, 100 persen telah melakukan sosialisasi dan mengupload aset pengetahuannya di portal KOMET.

Dengan sinergi antara kegiatan CIP dan KOMET diharapkan budaya berbagi pengetahuan khususnya hasil-inovasi dan *improvement* tidak hanya diketahui dalam lingkup kecil/internal tapi bisa mencakup seluruh perwira dengan utilisasi aset pengetahuan di portal KOMET. Hal ini penting jika insan mutu perwira Pertamina sedang menggali ide-ide baru untuk perbaikan bisa mencari referensi *improvement* yang relevan dan bisa dijadikan acuan untuk replikasi dan *sharing* pengalaman *improvement* yang sudah berhasil dan memberikan dampak positif untuk bisa di implementasikan di unit yang lain. ●

The More You Share, The More You Get Let Share Knowledge...!!!



Konten rubrik ini diisi oleh Pemenang Artikel KOMET 2022 (KM.Pertamina@pertamina.com)

TONGKAT ESTAFET PERTAMINA KEPADA KOLABORASI 3 DIMENSI (GENERASI XYZ)

Oleh : Anugerah Putra Utama - Pertagas, Subholding Gas

Sebelumnya, terima kasih untuk seluruh rakyat Indonesia atas dukungannya, Pertamina menempati peringkat #223 (naik 64 peringkat dari tahun sebelumnya), serta menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia di Fortune Global 500 Tahun 2022. Menurut ilmu "cocoklogi", peringkat #223 dalam Fortune Global 500 ini dapat mengandung arti $2+2+3 = 7$ atau secara tidak langsung menggambarkan peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia yang ke-77 sehingga ini merupakan anugerah dan kado istimewa jelang kemerdekaan Indonesia tentunya. Hal ini membuktikan, BUMN dapat bersaing dengan perusahaan kelas dunia dengan terus mengamalkan *core values* AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Perwira Pertamina mungkin tidak banyak yang menyadari bahwa saat terjadi pandemi Covid 19 tahun 2020 - 2021 adalah tahun bersejarah bagi Pertamina khususnya dan seluruh perusahaan pada umumnya, dikarenakan pada tahun tersebut perusahaan kebanggaan kita bersama mulai ditinggalkan oleh angkatan terakhir salah satu generasi terbaiknya yaitu generasi Baby Boomer karena pensiun (umur sekitar 56 tahun). Bagi yang belum terlalu familiar dengan istilah-istilah generasi, pengelompokan generasi ini digunakan untuk mengelompokkan orang yang lahir dalam rentang tahun yang berdekatan dan kondisi lingkungan yang sama. Menurut Beresford Research, secara umum pengelompokan generasi adalah sebagai berikut:

1. Baby Boomers: kelahiran 1946-1964 dan berusia antara 58-76 tahun pada 2022
2. Gen X: kelahiran 1965-1980 dan berusia antara 42-57 tahun pada 2022
3. Gen Y atau Millennials: kelahiran 1981-1996 dan berusia antara 26-41 tahun pada 2022
4. Gen Z: kelahiran 1997-2012 dan berusia antara 10-25 tahun pada 2022

Oleh karena itu, per tahun 2022 ini tongkat estafet Perwira Pertamina sudah diambil alih secara penuh oleh 3 generasi selanjutnya

yaitu X, Y (milenial), dan Z. Tentu saja Pertamina bukan merupakan perusahaan eksklusif melainkan perusahaan inklusif yang selalu memberikan wadah kepada semua generasi menjadi bagian dari perusahaan baik generasi yang masih junior (muda) maupun yang lebih senior (tua). Walaupun komposisi Gen Y (milenial) mendominasi 65,8% dari total 49 ribu Perwira Pertamina Group, namun seluruh Gen XYZ tetap bergandengan tangan menghasilkan kolaborasi terbaik demi mewujudkan aspirasi Pertamina menjadi *Global Energy Champion*.

Layaknya pelajaran matematika pada saat di sekolah menengah pertama (SMP), koordinat Kartesian yang merupakan koordinat yang sumbu sumbunya saling tegak lurus satu sama lain. Sumbu X tegak lurus dengan sumbu Y dan sumbu Y tegak lurus dengan sumbu Z begitu pula sumbu Z tegak lurus dengan sumbu X. Untuk menyatakan posisi sebuah benda di titik, katakanlah itu titik P dalam koordinat kartesian maka posisi benda tersebut dinyatakan dalam $P(X,Y,Z)$.

Koordinat Kartesian ini sama halnya dengan analogi pentingnya kolaborasi 3 dimensi Gen XYZ untuk mencapai Visi dan Misi (titik P). Perwira Pertamina harus menempatkan posisi sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing seperti ajaran Ki Hadjar Dewantara. Ada yang menempatkan diri memberikan suri tauladan sebagai mentor (*Ing Ngarso Sung Tulodo*), ada yang sadar perannya sebagai seseorang yang ditengah kesibukannya harus juga mampu membangkitkan atau menggugah semangat sebagai *agent of change* (Ing Madyo Mbangun Karso), dan tentunya ada yang dengan memberikan dorongan moral dan semangat kerja dari belakang sebagai *coach* (Tut Wuri Handayani).

Tentu saja harapannya adalah Perusahaan kita tercinta ini dapat bangkit lebih kuat dengan kolaborasi antar generasi serta terus memberikan manfaat kepada pekerja dan seluruh rakyat Indonesia, tidak hanya pada 4 generasi yang telah dan sedang berjuang (*Baby Boomer* dan Gen XYZ), tidak perlu berhenti di 7 turunan/generasi seperti warisan keluarga konglomerat, akan tetapi selama -lamanya Indonesia Tanah Air Beta, Pusaka Abadi nan Jaya. Aamiin. Penulis adalah peserta Pertamina Employee Journalism Chapter II/2022

